

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SMP PIRI JATIAGUNG
LAMPUNG SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NIKITA DIAN PARANTI

NPM : 1411010355

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1439 H / 2018 M

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SMP PIRI JATIAGUNG LAMPUNG
SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam



Pembimbing I : Dr.H. Sofyan M Sholeh, SH,M.Ag
Pembimbing II : Drs.H. Septuri M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

ABSTRAK
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SMP PIRI JATIAGUNG
LAMPUNG SELATAN

Oleh:
Nikita Dian Paranti

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi antara guru dan siswa. Kurikulum menentukan keberhasilan pembelajaran. Kurikulum akan membimbing dan menghantarkan siswa dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Kurikulum dipedomani agar setiap yang dilakukan itu sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang. Kurikulum 2013 merupakan upaya pemerintah untuk menaikkan mutu pendidikan. Kurikulum 2013 sendiri mulai diterapkan pada tahun ajaran 2013-2014. SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan sendiri telah menerapkan kurikulum ini setelah pemerintah mengeluarkan kurikulum 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum 2013 di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan sudah berjalan dengan cukup baik walaupun tidak semuanya terlaksana dengan baik. Adanya pelatihan dalam penerapan kurikulum 2013 sendiri sangat membantu dalam penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran baik untuk pelajaran umum ataupun pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam pembelajaran terdapat perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Perencanaan pembelajaran sendiri yang dibuat sudah sesuai dengan kurikulum 2013 kemudian untuk pelaksanaan pembelajaran sendiri yang merupakan implementasi dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sudah berjalan dengan baik walaupun terkadang tidak sesuai dengan perencanaan yang dibuat dan hal ini bergantung pada kreativitas guru. Kemudian untuk penilaian hasil belajar juga telah sesuai dengan kurikulum 2013 dimana SMP PIRI Jatiagung telah menggunakan penilaian autentik yaitu penilaian pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti, Kurikulum 2013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let.Kol.H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703160

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum 2013 di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan**
Nama Mahasiswa : **Nikita Dian Paranti**
NPM : **1411010355**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Sofyan M. Shaleh, S.H, M.Ag
NIP.19560816198203001

Drs. H. Septuri, M.Ag
NIP.196409201994031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Imam Syafe'i. M.Ag
NIP. 196502191998031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol.H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703160

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul: **PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SMP PIRI JATIAGUNG LAMPUNG SELATAN**, disusun oleh **NIKITA DIAN PARANTI NPM. 1411010355**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**, Fakultas: **Tarbiyah dan Keguruan**, telah dimunaqosyahkan pada hari, tanggal: **Kamis, 28 Juni 2018**.

TIM MUNAQOSYAH

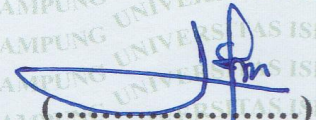

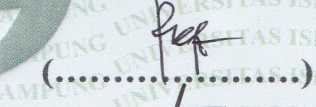
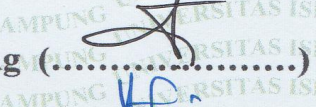
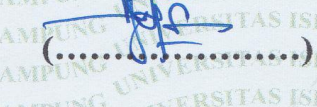
Ketua : Dr. Rubhan Masykur, M.Ag

Sekretaris : M. Indra Saputra, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Hj. Rifdah Elfiah, M.Pd

Penguji Pendamping I : Dr. H. Sofyan M. Shaleh, S.H, M.Ag

Penguji Pendamping II: Drs. H. Septuri, M.Ag


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 19560810 198703 1001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan. (QS. Al-Hajj: 77)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini, dengan sepuh hati Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Sujipar dan Ibu Sri wahyuti kedua orang tua tercinta sebagai pendukung serta penyejuk hati, terimakasih atas Do'a, cinta, kasih sayang dan dukungan selama ini.
2. Nenek ku tercinta yang senantiasa memberikan Do'a selama ini.
3. Adikku M. Hasbi Fuadi, M. Farhan Z, Rika Oktavia W dan Rizky Putri Awalia yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan.
4. Keluargaku yang senantiasa memberikan Do'a.
5. Kak Faturrahman S.Sos.I dan Dwi Zulhanivah S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan Do'a. Terimakasih untuk kasih sayang yang telah diberikan.
6. Sahabatku tercinta Rahma Istifadah, Prapti Hidayanti dan Nila Rosana. Terimakasih telah menjadi sahabat tercinta yang menemani saat suka dan duka. Terimakasih untuk kasih sayang, Do'a dan motivasinya.
7. Sahabatku Yuyun Khotimah dan Ayu Kurnia Sari yang selalu memberikan Do'a dan dukungan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Batumarta VI, pada tanggal 13 Maret 1997 kecamatan Madang suku III kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Sujipar dan Ibbu Sri Wahyuti.

Pendidikan penulis dimulai dari TK Darussalam Batumarta VI Madang Suku III Sumatera Selatan pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2002, kemudian melanjutkan ke MI dan MTs Darussalam Batumarta VI Madang Suku III dan selesai pada tahun 2011 dan melanjutkan ke SMA Negeri 2 OKU Sumatera Selatan pada tahun 2011- 2014.

Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pada Pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis pernah mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) INKAI UIN Raden Intan Lamung sebagai anggota. Kemudian penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Pisang kecamatan Penengahan kabupaten Lampung Selatan dan melaksanakan Prkatik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung.

Bandar Lampung,

Penulis,

Nikita Dian Paranti

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi kehadiran sang Maha Esa, Allah SWT atas kehidupan dan penghidupan yang telah diberikan. Sholawat salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kami termasuk hamba yang mendapatkan bagian kebaikanmu. Amin.

Sebuah kewajiban yang tidak dapat ditawar dalam melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, maka dengan segala daya dan upaya penulis merampungkan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “ Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum 2013 di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan”. Adapun Pihak-pihak yang berjasa atas terselesainya skripsi ini diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Imam Syafe'i, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr.H. Sofyan M Sholeh, SH,M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Drs.H. Septuri M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan, baik perpustakaan fakultas maupun perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan fasilitas sumber rujukan penulisan skripsi.
6. Bapak Budi Waluyo, S.Pd.I, selaku kepala sekolah SMP PIRI Jatiagung yang telah memberikn izin penulis untuk mengadakan penelitian pada sekolah yang diasuhnya dan memberikan informasi positif demi kesempurnaan data yang dibutuhkan penulisan skripsi.
7. Ibu Parjiah S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP PIRI yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014, terkhusus pada kelas G.
9. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sadar akan kekurangan dalam penulisan ini, itu karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis, oleh sebab itu tentunya skripsi ini sudah pasti banyak kekurangannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan

pembaca pada umumnya dan atas amal baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini semoga mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT.

Bandar lampung,

Penulis,

Nikita Dian Paranti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian	13

BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pembelajaran Kurikulum 2013	14
1. Karakteristik pada pembelajaran kurikulum 2013	16
2. Prinsip Pembelajaran Pembelajaran.....	19
B. Pendidikan Agama Islam	21
1. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	21
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	23
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	23
C. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis K13	24
1. Perencanaan Pembelajaran	26
2. Pelaksanaan Pembelajaran	31
3. Penilaian Pembelajaran	37
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis penelitian	43
B. Sumber Data.....	44
C. Metode Pengumpulan data	46
D. Teknik Analisa Data	48
E. Uji Keabsahan Data.....	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	53
A. Profil SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan.....	53

1. Sejarah Sekolah SMP PIRI Jatiagung	
Lampung Selatan	53
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP PIRI	
Jatiagung Lampung Selatan.....	55
3. Daftar Jumlah Guru dan Karyawan	
SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan	57
4. Data Jumlah Siswa SMP PIRI	
Jatiagung Lampung Selatan.....	58
5. Struktur Organisasi SMP PIRI	
Jatiagung Lampung Selatan.....	63
B. Penyajian Data.....	64
1. Perencanaan Pembelajaran.....	66
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	68
3. Penilaian Pembelajaran	72
C. Analisis Data	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN86

A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Penerapan Pendekatan Saintifik Saat Proses Pembeajaran.....	9
Tabel 2 Data Guru dan Karyawan SMP PIRI	56
Tabel 3 Data Siswa Kelas VII SMP PIRI Tahun 2017/2018	57
Tabel 4 Data Siswa Kelas VIII SMP PIRI Tahun 2017/2018.....	59
Tabel 5 Data Siswa Kelas VIII SMP PIRI Tahun 2017/2018.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat keterangan izin pra penelitian
2. Surat keterangan izin penelitian
3. Surat keterangan sudah melakukan penelitian
4. Kisi-kisi pedoman observasi dan wawancara untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum 2013 di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan
5. Dokumen silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan
6. Dokumen RPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan
7. Foto dokumentasi SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan
8. Kartu konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ketahun terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yang nantinya dapat bersaing dengan bangsa lain. Sumber daya manusia yang berkualitas lahir dari pendidikan yang berkualitas.

Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, salah satunya yaitu dengan penyempurnaan kurikulum. Karena ibarat tubuh kurikulum merupakan jantung pendidikan. Kurikulum menentukan jenis dan kualitas pengetahuan dan pengalaman yang memungkinkan orang atau seseorang mencapai kehidupan dan penghidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, kurikulum harus selalu disusun dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kurikulum harus bersifat dinamis artinya kurikulum selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kecerdasan, kultur, sistem nilai, serta kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, para pengembang kurikulum termasuk guru harus memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang hal tersebut. Kurikulum harus selalu dimonitoring untuk perbaikan dan penyempurnaan, setiap kali penyempurnaan belum tentu

menghasilkan sesuatu yang baik karena kurikulum bersifat hipotesis. Maksudnya baik tidaknya kurikulum akan dapat diketahui setelah dilaksanakan dilapangan.¹

Dalam kurikulum 2013 proses pembelajaran merupakan salah satu elemen standar proses yang mengalami perubahan guna pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa.

Perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 yaitu standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi kini dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta. Kemudian, kegiatan pembelajaran tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. Sehingga, guru bukan satu-satunya sumber belajar, serta dalam menerapkan kompetensi sikap guru tidak mengajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan dalam kegiatan proses pembelajarannya diharapkan dapat melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa yang disesuaikan dengan ketentuan dalam kurikulum 2013, agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi antara guru dan siswa. Kurikulum menentukan keberhasilan pembelajaran. Kurikulum akan membimbing dan menghantarkan

¹Zaenal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.2.

siswa dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Kurikulum dipedomani agar setiap yang dilakukan itu sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang. Apabila dikerjakan dengan rancangan yang sesungguhnya maka akan menghasilkan pembelajaran yang baik. Allah menyeru setiap hambanya untuk melakukan dengan baik. Hal ini diterangkan dalam Qur'an surat Al-Qasas ayat 77.



Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”²

Siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan firman Allah tersebut dan berbuat baik kepada orang lain. Al-Qur'an dan As-sunnah merupakan pokok dasar kajian yang tertulis yang harus dipedomani setiap umat dan juga dapat digunakan oleh tenaga pengajar dan siswa yang menjadikannya sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan karena diantara kedua komponen

²Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, (Bandung: 2009).h.394

tersebut harus saling terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar tersebut dapat dicapai seperti yang telah ditentukan. Di dalam proses pembelajaran peran dari guru merupakan faktor yang sangat berpengaruh karena seorang guru merupakan orang yang mengarahkan siswanya dalam kegiatan pembelajaran. Peran seorang guru tidak hanya mengarahkan dan sebagai pemberi informasi dalam belajar tapi juga sebagai pengelola belajar bagi siswanya sehingga siswa akan berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Perubahan pendekatan pembelajaran dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu berdasarkan pengamatan, pertanyaan, pengumpulan data, penalaran dan penyajian hasilnya hanya dapat dilakukan melalui pemanfaatan berbagai sumber-sumber belajar termasuk pemanfaatan media belajar.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang ada didalam kurikulum 2013 dimana Pendidikan Agama Islam sendiri lebih banyak menekankan pada pendidikan karakter. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses pembinaan dan mendidik peserta didik agar dapat mewarisi ajaran agama Islam dan menjadi generasi yang hidupnya dihiasi dengan nilai-nilai ajaran agama Islam, yang beriman dan beramal shaleh. Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam sendiri adalah untuk menumbuhkan akidah peserta didik melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam. Selain itu juga pembelajaran pendidikan agama Islam harus mewujudkan peserta didik yang taat agama,

berakhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, jujur, produktif serta membentuk karakter peserta didik serta mengembangkan sikap moral dan sikap peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam.³

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan. Sebagai suatu bidang kajian atau mata pelajaran, Pendidikan Agama Islam diberikan mulai tingkat TK hingga perguruan tinggi. Sebagaimana dikemukakan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 30 ayat 2 disebutkan bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama. Kemudian pada pasal 30 ayat 3 disebutkan bahwa pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal.⁴ Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti harus dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan pedoman dan contoh dari rasulullah Saw, seperti yang tertera dalam al-qur'an surat Al-Hijr ayat 94-95. Allah berfirman,

Artinya: “maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.

³Fahrudin, Hasan Asari, Siti Haumas, Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah, *Edu Riligia: Jurnal Pendidikan*, Vol.1 No.4 (Oktober 2017)h.523.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas

Sesungguhnya kami memelihara kamu daripada (kejahatan) orang-orang yang memperolok-olokkan (kamu). ”⁵

Didalam pembelajaran ada hal yang harus dan perlu disiapkan antara lain perencanaan yang meliputi bagaimana guru merencanakan kegiatan sebelum memulai pembelajaran yang meliputi kesiapan dalam mempersiapkan silabus dan RPP. Dengan adanya perencanaan, proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik karena telah ada persiapan yang matang sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian pelaksanaan, yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang diterapkan dari adanya perencanaan yang pelaksanaannya berdasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemudian penilaian pembelajaran yang merupakan salah satu bagian yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah adanya kegiatan pembelajaran.

Kurikulum 2013 sendiri lebih menekankan untuk tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang semuanya terangkum dalam kompetensi *hard skill* dan *soft skill*. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 sendiri berpusat pada peserta didik dimana seorang pendidik hanya bertindak sebagai fasilitator dan subjek belajar peserta didik. jadi, dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik yang harus lebih aktif untuk mendapatkan informasi-informasi atau pengetahuan baru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi

⁵ *Op.Cit.* Al-Qur'an dan terjemahannya.h.267

hendaknya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta kompetensi dasar pada umumnya.⁶

Ketersediaan sarana prasana juga menjadi faktor penting dalam mengimplementasi sebuah kurikulum pada saat pembelajaran. Sarana yang telah dipersiapkan oleh pemerintah sesuai dengan kurikulum tahun 2013 tentang buku teks pelajaran dan buku panduan guru. Buku siswa merupakan pedoman siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sedangkan buku guru merupakan pedoman guru untuk mengajarkan materi yang ada pada buku siswa tersebut. Fasilitas peralatan serta bahan pembelajaran sebagai bagian dari sarana dan prasarana pendidikan juga harus tersedia dalam rasio yang cukup serta memenuhi standar minimal. Ketersediaan media pembelajaran di dalam implementasi kurikulum 2013 mutlak diperlukan.

Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini pembelajarannya tidak hanya menekankan pada pengetahuan dan ketrampilan melainkan juga pada penanaman akidah pada diri peserta didik diwujudkan dalam pengalaman nilai-nilai karakter yang membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur sesuai dengan tujuan pendidikan.

Seorang guru harus menyelesaikan administrasi pembelajaran yaitu silabus. Kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang

⁶ E Mulayasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, Cet.Ke-9), h.104.

merupakan penjabaran dari silabus. RPP merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran dimana RPP digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP PIRI Jatiagung masih memiliki kendala dalam penyusunan RPP seperti dalam memilih metode pembelajaran dan penentuan alokasi waktu dalam kegiatan inti.

Berdasarkan hasil wawancara saat pra survey yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan diperoleh keterangan bahwa guru sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, hal ini disesuaikan dengan hasil wawancara di bawah ini:

“Saya selaku guru Pendidikan Agama Islam telah berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan kurikulum 2013 saat pembelajaran, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan scientific dan mengikuti kegiatan sosialisasi kurikulum 2013. Namun, saya masih kurang paham dan menyerap dengan baik terkait dengan kurikulum 2013”⁷

Selain itu, kendala yang dialami adalah lingkungan sekolah, sumber belajar dan fasilitas belajar yang kurang memadai sebagai penunjang untuk terlaksananya pembelajaran dengan kurikulum 2013 baik. Teknologi dan media belajar sendiri merupakan hal yang sangat penting untuk pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013.

Untuk menghasilkan anak didik yang kreatif, kritis dan inovatif perlu adanya perubahan dalam pembelajaran. Sebagaimana yang telah ditetapkan pada

⁷ Parjiah, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Wawancara Pribadi, Lampung Selatan.

kurikulum 2013 pendekatan pembelajaran yang tepat untuk membuat anak didik lebih aktif dan kritis dalam pembelajaran saintifik. Diharapkan peserta didik agar lebih aktif dalam setiap pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga akan menghasilkan peserta didik yang mampu memberikan perubahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendekatan saintifik melatih peserta didik untuk belajar mengobservasi, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis (mengasosiasikan) data dan mengkomunikasikan hasil belajar. Pendekatan ini diperlukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk belajar mandiri dan berpikir kreatif. Untuk dapat menerapkan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, guru perlu memiliki pengetahuan tentang pendekatan saintifik.⁸

Berdasarkan keterangan tersebut diketahui bahwa SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan merupakan sekolah yang telah menerapkan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013. Diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan.

Tabel 1
Penerapan Pendekatan Saintifik Saat Proses Pembelajaran

No	Kompetensi	Ya	Tidak
1	Guru menyajikan kegiatan untuk ketrampilan mengamati	✓	
2	Peserta didik mengamati materi yang sudah di berikan oleh guru	✓	

⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2014),h.7

3	Guru memancing peserta didik untuk bertanya	✓	
4	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi		✓
5	Guru menyajikan kegiatan untuk ketrampilan mencoba	✓	
6	Peserta didik merancang percobaan untuk menguji hipotesis tersebut	✓	
7	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar		✓
8	Peserta didik menalar materi berdasarkan hasil observasi dan percobaan		✓
9	Guru menyajikan kegiatan untuk ketrampilan mengkomunikasikan		✓
10	Peserta didik mengkomunikasikan informasi yang di temukan baik melalui tulisan atau disampaikan secara lisan di depan kelas.	✓	

sumber: hasil observasi saat prasurvey

Dalam tabel tersebut dijelaskan bahwa guru dalam menggunakan pendekatan saintifik tidak semua dilaksanakan padahal dalam kurikulum 2013 terdapat pendekatan saintifik. Yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran dan diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran dan harus diterapkan saat proses pembelajaran. Guru pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti telah membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan K13 namun guru terkadang tidak melaksanakan pembelajarn sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan merupakan sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013. Upaya terus dilakukan dengan meningkatkan peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan guru sebagai pendidik.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik mengambil judul **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum 2013 di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan**

B. Identifikasi Masalah

Kurikulum 2013 dilakukan mulai tahun ajaran 2013/2014, dalam penerapannya masih banyak masalah. Masalah yang timbul terkait dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta penilaian hasil belajar.

1. Perencanaan pembelajaran, perencanaan yang meliputi bagaimana guru merencanakan kegiatan sebelum memulai pembelajaran yang meliputi kesiapan dalam mempersiapkan silabus dan RPP. Dengan adanya perencanaan, proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik karena telah ada persiapan yang matang sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Namun pada kenyataanya guru masih sering menemui kendala saat menentukan metode serta alokasi waktu yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan pembelajaran, yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang diterapkan dari adanya perencanaan yang pelaksanaannya berdasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran namun pada kenyataanya guru tidak mengikuti perencanaan yang telah dibuat sebelumnya

3. Penilaian pembelajaran penilaian pembelajaran yang merupakan salah satu bagian yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah adanya kegiatan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis kurikulum 2013 di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis kurikulum 2013 di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan?

b. Secara Praktis

1) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

berbasis kurikulum 2013 di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan yang bertujuan untuk peningkatan prestasi belajar siswa.

2) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada dan memperoleh pengalaman yang menjadikan peneliti siap untuk menjadi pendidik yang profesional.

3) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan mampu mengembangkan ruang lingkup penelitian dengan jangkauan yang lebih luas, sehingga peneliti akan lebih bermanfaat untuk pembaharuan dan perbaikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pembahasan selanjutnya dan memperhatikan judul dalam penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas VII, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan.
2. Objek penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum 2013 di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan.
3. Tempat penelitian dilaksanakan di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan dan waktu penelitian pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Kurikulum 2013

Pembelajaran yang diidentifikasi dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajar sehingga anak didik mau belajar.¹

Pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku (pengetahuan, sikap maupun ketrampilan).²

Pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses komunikasi. Agar proses komunikasi itu berjalan dengan efektif, sehingga apa yang disampaikan dapat diterima siswa secara utuh, dari interaksi demikian anak memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Ketika anak berinteraksi dengan lingkungannya ini ia belajar banyak hal, dari subjek matematik, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial sampai humaniora. Karena ilmu-ilmu-ilmu sebagaimana disebutkan diatas ada di masyarakat dan lingkungan sekitar anak, baik ilmu itu

¹Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.142.

² Zaenal Abidin, “Prinsip-Prinsip Pembelajaran”, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, Cet. Ke-2), h.181

sebagai konsep yang diwacanakan oleh masyarakat maupun praktik dari penerapan ilmu-ilmu tersebut.³

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum.

Pembelajaran adalah kegiatan dimana guru melakukan peran-peran tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Terdapat beberapa konsepsi tentang pembelajaran, hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan pendapat yang digunakan orang dalam memahami makna pembelajaran. Pembelajaran dapat dipahami melalui pendekatan filsafati, psikologi dan sistem. Dalam pendekatan filsafati antara lain kita dapat memahami makna pembelajaran melalui aliran idealisme, realisme, pragmatisme, konstruktivisme, eksistensialisme dan pancasila. Dalam pendekatan psikologis antara lain kita dapat memahami makna pembelajaran melalui aliran behaviorisme, kognitif, dan humanisme.⁴

Pembelajaran yang direkomendasikan oleh kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik integratif. Menurut Sutirjo dan Sri Istuti mamik, pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan. Integrasi tersebut

³Mohammad Syaifuddin, Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta, *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, V.2(10 Oktober 2017)h.140.

⁴E.Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016, Cet.Ke-6). h.132

dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, pengetahuan dan ketrampilan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.⁵

Pembelajaran pada kurikulum 2013 tidak jauh berbeda dari kurikulum sebelumnya yaitu KBK atau KTSP. Karena pada dasarnya kurikulum 2013 merupakan pengembang dari kurikulum sebelumnya. Hanya saja yang membedakannya adalah titik tekan pembelajaran dan juga cakupan materi yang diberikan kepada peserta didik. sebagaimana diketahui bahwa kurikulum 2013 berupaya memadukan antara kemampuan sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

1. Karakteristik pada pembelajaran kurikulum 2013

Pembelajaran kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai berikut ini:

a. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 ialah pendekatan *scientific* dan tematik integratif. Pendekatan *scientific* adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tersebut dilakukan dengan melalui proses ilmiah.

Langkah-langkah dalam pendekatan *scientific* dalam proses pembelajaran akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mengamati (observasi) mengutamakan kebermanaan proses pembelajaran. Metode ini bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu

⁵Mulyoto, *Strategi Pembelajaran Di Era Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013),h.118.

peserta didik sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode mengamati peserta didik dapat menarik kesimpulan bahwa materi yang dipelajari ada keterkaitannya dengan objek yang dianalisis.

- 2) Menanya yakni dalam kegiatan mengamati, pendidik membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dan dibaca.
- 3) Mengumpulkan informasi yakni tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih diteliti atau bahkan melakukan eksperimen.
- 4) Mengasosiasikan/mengolah yaitu informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya dalam memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan pola yang ditemukan.
- 5) Mengkomunikasikan yaitu kegiatan menulis atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatannya mencari informasi, mengasosiasikan dan

menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan dikelas dan dinilai oleh pendidik sebagai hasil belajar peserta didik.⁶

Sementara pendekatan tematik terintegrasi dimaksudkan bahwa dalam pembelajaran tersebut dibuat pertema dengan mengacu karakteristik peserta didik dan dilaksanakan secara integrasi antara tema satu dengan yang lain maupun antara mata pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lain.

b. Kompetensi lulusan

Yang menjadi karakteristik kurikulum 2013 adalah kompetensi lulusan. Dalam konteks ini kompetensi lulusan yang berhubungan dengan kompetensi sikap, ketrampilan dan pengetahuan. Dalam kurikulum 2013 yang diprioritaskan adalah sikap (afektif).

Ketiga ranah kompetensi lulusan tersebut memiliki lintasan perolehan yg berbeda. Sikap diperoleh melalui aktifitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mencipta. Ketrampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta.⁷

⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013

⁷Abdul Majid, Chaerul Rochman, “*Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*”, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015, Cet.Ke-2),h.4.

c. Penilaian

Pada kurikulum 2013, proses penilaian pembelajaran menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian secara utuh meliputi kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar. Penilaian ini akan lebih mudah dalam membantu guru untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Dan setiap kompetensi tersebut memiliki instrumen masing-masing penilaian.

2. Prinsip pembelajaran kurikulum 2013

Prinsip dalam pembelajaran kurikulum 2013 yang harus diperhatikan oleh seorang guru yaitu:

- a. Peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu.
- b. Guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
- c. Pendekatan tekstual menjadi pendekatan proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- d. Pembelajaran berbasis konten menjadi pembelajaran berbasis kompetensi.
- e. pembelajaran parsial menjadi pembelajaran terpadu.
- f. Pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menjadi pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
- g. Pembelajaran verbalisme menjadi keterampilan aplikatif.

- h. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*).
- i. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- j. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*).
- k. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
- l. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
- m. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
- n. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian autentik menilai kesiapan siswa, serta proses dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen (*input-proses-output*) tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan hasil belajar peserta didik, bahkan mampu

menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran.⁸

B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasan Langgulung mengatakan pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada kanak-kanak atau orang yang sedang didik.⁹

Kemudian Hasan Basri, mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹⁰

Dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan atau usaha yang bersifat bimbingan yang dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

1. Dasar Pendidikan Agama Islam

a. Al-Qur'an

⁸ <http://pendidikanpengajar.blogspot.co.id/2013/12/prinsip-prinsip-pembelajaran-pada.html>, diakses tanggal 2 Mei 2018, pukul 19:42 WIB

⁹Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: kencana, 2010), h.28.

¹⁰Hasan Basri, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia,2010),h.35.

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam. Al-Qur'an diwayuhkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril.¹¹ Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT sebagai petunjuk bagi umat manusia. Umat Islam sebagai umat yang dianugerahkan Tuhan kitab suci Al-Qur'an, yang lengkap dengan segala petunjuk yang meliputi seluruh aspek kehidupan bersifat universal, sudah tentu dasar pendidikannya adalah yang bersumber kepada filsafat hidup yang berdasarkan kepada Al-Qur'an.

b. As-sunnah

As-sunnah adalah petunjuk yang telah ditempuh Rasulullah SAW dan para sahabat yang berhubungan dengan ilmu, akidah, sifat dan pengakuan, perkataan maupun ketetapan dalam Islam. Asunnah digunakan sebagai sumber hukum kedua dalam Islam.¹²

c. Ijtihad

Secara etimologi ijtihad berarti usaha keras dan bersungguh-sungguh yang dilakukan oleh para ulama, untuk menetapkan hukum suatu perkara atau ketetapan atas persoalan tertentu.¹³ Ijtihad dibidang pendidikan ternyata semakin perlu, sebab yang terdapat dalam al-qur'an dan as-sunnah, hanya berupa prinsip-prinsip pokok saja dan akan lengkap lagi jika ditambah dengan ijthad supaya pendidikan Agama Islam lebih terperinci lagi dalam usaha pelaksanaannya.

¹¹ Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Pesada, 2015), h.18

¹² *Ibid*, h.18.

¹³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013),h.197.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

- a. Berusaha untuk menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.
- b. PAI berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis serta otentitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- c. PAI menonjolkan kesatuan Iman, ilmu dan amal dalam kehidupan keseharian.
- d. PAI berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
- e. PAI menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan ipteks dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
- f. PAI berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil *ibrah* dari sejarah kebudayaan dan peradaban Islam.
- g. Dalam beberapa hal, PAI mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat *Ukhwah Islamiyah*.¹⁴

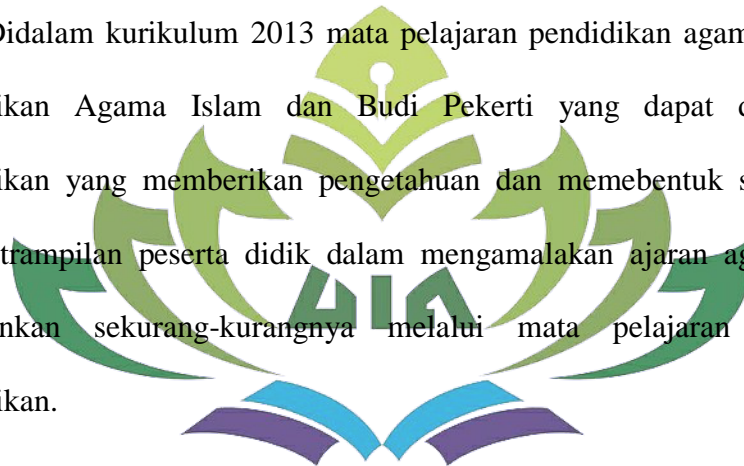
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

¹⁴ Su'dadah, Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, *Jurnal Kependidikan*, Vol.II No.2 (November 2014)h.157

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara lain Iman, Islam dan Ihsan yang diwujudkan dalam:

- a. Hubungan manusia dengan pencipta
- b. Hubungan manusia dengan diri sendiri
- c. Hubungan manusia dengan sesama
- d. Hubungan manusia dengan lingkungan.¹⁵

Didalam kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam, menjadi pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan memebentuk sikap kepribadian dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran semua jenjang pendidikan.



C. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum 2013

Pada kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran adalah proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki menjadi kemampuan yang dapat dilihat dari aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotorik). Pembelajaran berupa kreatifitas, kemandirian, kerjasama, solidaritas, kepemimpinan, empati,

¹⁵ Fahrudin, Hasan Asari, Siti Halimah, Implementasi Kurikulum 2103 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanmkan Akhlakul Kharimah. *Edu Religi*: Vol.1 No.4 Oktober-Desember 2017.

toleransi, dan kecakapan hidup untuk membentuk watak atau sifat agar menjadi pribadi yang baik, karena diharapkan dengan penggunaan sistem pembelajaran di atas, maka siswa tidak hanya menyerap materi belajar tetapi dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Sehingga terdapat kepekaan dari siswa tersebut untuk mengetahui kondisi dan keadaan sekitar.

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 tidak seperti dahulu dimana guru merupakan satu-satunya sumber belajar atau dapat dikatakan bahwa materi didapat siswa didapatkan dari seorang guru. Tetapi, untuk kurikulum 2013 sudah berpusat pada peserta didik. Artinya, peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan sekitar dan kemudian menyimpulkan sendiri dari hasil pengamatan.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang berlandaskan pada aqidah yang berisi tentang keesaan Allah Swt sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam dan ihsan. Dalam kegiatan pembelajaran pai dan budi pekerti meliputi tahap-tahap, diantaranya dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Merencanakan kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah,

efisien dan efektif. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi.¹⁶

a. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Selain itu, silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyebutkan silabus paling sedikit memuat:

- 1) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/Paket C Kejuruan).
- 2) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.
- 3) Kompetensi inti yang merupakan gambaran secara kategori mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- 4) Kompetensi dasar yang merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.

¹⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,2013),. h.3.

- 5) Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A).
- 6) Materi pokok yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- 7) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- 8) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengelolaan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- 9) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- 10) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.¹⁷

Silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembanagn rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, pengembanagn silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat kegiatan Guru (PKG) dan dinas pendidikan. Pengembangan silabus

¹⁷*Ibid.* h.4.

disusun dibawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab dibidang pendidikan SD dan SMP dan dinas provinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK, serta departemen yang menangani urusan pemerintahan dalam bidang agama untuk MI, MTs, MA dan MAK.¹⁸

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Oleh sebab itu, seorang pendidik perlu untuk menyusun RPP yang mengacu pada silabus dalam upaya mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk menguasai kompetensi dasar.¹⁹

Setiap pendidik juga mempunyai kewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inisiatif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dalam Implementasi kurikulum 2013, penyusunan RPP dikembangkan oleh guru baik secara individual maupun kelompok yang mengacu pada buku pegangan guru, buku siswa dan silabus yang telah ditetapkan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menjabarkan komponen RPP yaitu:

¹⁸ *Ibid*,h.5.

¹⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017, Cet.Ke-4),h.281.

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan.
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema
- 3) Kelas/ semester
- 4) Materi pokok
- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan.
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyiapkan materi pelajaran.
- 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

- 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup.
- 13) Penilaian hasil belajar.²⁰

Sedangkan RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban untuk menyusun RPP. RPP digunakan untuk satu kali pertemuan atau lebih. Dalam kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sehingga dalam RPP pendidik harus mampu mengolah langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lima langkah pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan atau mengolah informasi dan mengkomunikasikan. Selain itu penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

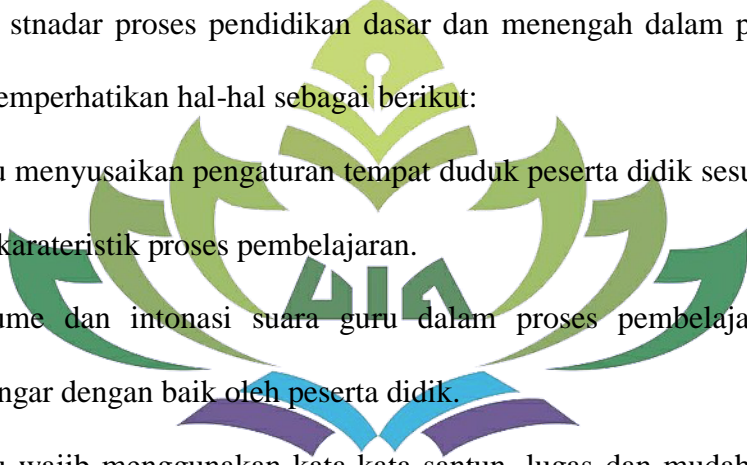
Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahapan yang kedua dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan pengajaran, guru berpedoman pada persiapan yang telah dibuat dalam bentuk perencanaan pembelajaran.

Melaksanakan program pada dasarnya mengimplementasikan program yang telah disusun dalam proses belajar mengajar dikelas. Hal ini berarti keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat tergantung dari kualitas perencanaan

²⁰ Kunandar, *Op. Cit.*, h.6

pembelajaran yang telah disusun, terutama silabus dan RPP. Dengan perencanaan pembelajaran yang baik akan menghasilkan pelaksanaan yang baik dan begitu juga sebaliknya. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran harus mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

Improvisasi pembelajaran boleh saja dilakukan untuk, improvisasi dalam konteks gaya mengajar seorang pendidik tetapi tetap mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Menurut permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dalam pengelolaan kelas guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 
- a. Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.
 - b. Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
 - c. Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
 - d. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
 - e. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
 - f. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

- g. Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- h. Guru berpakaian sopan, bersih dan rapi.
- i. Pada tiap awal semester, guru menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran.
- j. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.²¹

Pada pelaksanaan pembelajaran guru mempunyai pengaruh besar sebagai pengendali dalam proses belajar-mengajar sehingga interaksi dengan peserta didik berjalan efektif dan efisien. Dalam melaksanakan pembelajaran harus mengacu pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dibagi menjadi tiga kegiatan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam Kegiatan Pendahuluan seorang pendidik harus;

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.

²¹ *Ibid.*,h.9

- 2) Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional.
- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan
- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.²²

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.²³

Kegiatan Inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik atau tematik terpadu, saintifik, inkuiri dan penemuan dan pembelajaran berbasis pemecahan masalah disesuaikan dengan karakteristik kompetensi pada jenjang pendidikan.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang meliputi proses observasi, menanya,

²²*Ibid*,h.9.

²³Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013

mengumpulkan informasi, asosiasi dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu guru memfasilitasi agar siswa dapat melakukan pengamatan terhadap demonstrasi oleh guru kemudian peserta didik menirukan, kemudian guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik.²⁴

1) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan untuk siswa dalam melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar dan membaca. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan, melihat mereka untuk memperhatikan hal yang penting dari suatu objek atau benda.

2) Menanya

Dalam kegiatan mengamati guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang mereka lihat, disimak, dibaca. Guru perlu membimbing siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan, pertanyaan tentang pengamatan yang mereka lakukan. Dari hal ini siswa dilatih untuk menggunakan pertanyaan dari guru. Siswa sendiri masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana siswa itu sendiri dapat mengajukan pertanyaan secara mandiri.

²⁴

<https://www.filenya.com/2016/06/pendahuluan-kegiatan-inti-kegiatan.html> diakses tanggal 2 mei 2018 pukul 18:42

Melalui kegiatan bertanya sendiri siswa dapat mengembangkan kemampuan rasa ingin tahu siswa. Berdasarkan pertanyaan yang telah diajukan siswa sendiri nantinya dapat mengembangkan rasa ingin tahunya.

3) Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti. Dan dari kegiatan tersebut mereka dapat mengumpulkan sebuah informasi.

Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

4) Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik membuat rangkuman pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dengan:

1) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

- 2) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, Program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
- 3) Dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.²⁵

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada kualitas perencanaan pembelajaran yang telah disusun, dengan perencanaan pembelajaran yang baik maka akan menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang baik begitu juga sebaliknya.

3. Penilaian hasil pembelajaran

Kegiatan guru setelah melakukan proses belajar mengajar adalah melakukan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar secara esensia bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar itu sesuatu yang sangat penting. Dengan demikian guru bisa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan. Apakah metode, strategi, media, model pembelajaran dan hal lain yang dilakukan dalam proses belajar mengajar itu tepat dan efektif atau sebaliknya bisa dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. jika hasil belajar peserta didik dalam ulangan harian atau

²⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013

formatif masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka bisa dikatakan proses pembelajaran yang dilakukan guru gagal. Dan jika hasil belajar peserta didik di atas KKM, maka bisa dikatakan proses pembelajaran yang dilakukan guru berhasil.²⁶

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian autentik yang menilaia kesiapan peserta didik, proses dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya dan peroleh belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional dan dampak pengiring dari pembelajaran. Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan, pengayaan atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Evaluasi pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi, catatan, anekdot dan refleksi.²⁷

a. Penilaian kompetensi sikap

Penilaian kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan pendidik untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap peserta didik yang meliputi aspek menerima atau memperhatikan, merespon atau menanggapi, menilai atau menghargai, mengorganisasi dan mengola dan berkarakter. Pendidik

²⁶ Kunandar, *Op.Cit.*,h,10.

²⁷ *Ibid*,h.12.

melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, dan jurnal.

- 1) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Instrumen yang digunakan dapat berupa daftar cek atau skala penilaian.
- 2) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian diri.
- 3) Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik.
- 4) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan diluar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.²⁸

b. Penilaian kompetensi pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan.

²⁸*Ibid*,h.52.

- 1) Tes tulis merupakan tes di mana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Instrumennya yaitu berupa tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan dan uraian.
- 2) Tes lisan adalah tes yang dipergunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, terutama pengetahuan dimana guru memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara verbal dan ditanggapi oleh peserta didik secara langsung. Instrumennya berupa daftar pertanyaan.
- 3) Penugasan atau proyek bertujuan untuk pendalaman terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari atau dikuasai di kelas melalui proses pembelajaran. Sedangkan untuk instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.²⁹

c. Penilaian kompetensi ketrampilan

Ketrampilan (psikomotorik) adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui ketrampilan sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan.

²⁹Ridwan Abdullah Sani, *Op.Cit*, h. 205.

Hasil belajar psikomotorik sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektif.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penialain kompetensi ketrampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi ketrampilan dari peserta didik.

Pendidik menilai kompetensi ketrampilan dengan melalui penilaian kerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemostrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan adalah berupa daftar cek atau skala penilaian.³⁰

- 1) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa ketrampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- 2) Proyek adalah tugas-tugas belajar yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- 3) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat,

³⁰Kunandar, *Op.Cit.* h.53.

perekembangan, pprestasi dan kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.³¹

Kegiatan pendidik setelah melakukan proses belajar mengajar adalah melakukan penilaian. Dengan melakukan penilaian pendidik dapat melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan dan juga melihat kualitas pembelajaran. Seorang pendidik harus memahami dan memiliki ketrampilan dalam melakukan penilaian kepada peserta didik. Apabila seorang pendidik menggunakan teknik dan instrumen penilaian tersebut dengan baik maka akan menghasilkan data dan informasi dengan valid dan akurat. Penilaian sendiri digunakan dengan tujuan mengukur sudah sampai mana keberhasilan pembelajaran peserta didik baik dalam penguasaan kompetensi pengetahuan, sikap ataupun ketrampilan peserta didik.

³¹ Permendikbud Republik Indonesia No. 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objek mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan antara yang ada atau fenomena yang ada.

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan data yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha untuk memahami mereka.

Peneliti berusaha masuk kedalam dunia konseptual para subjek yang diteliti sedemikian rupa sehingga mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian

¹ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2005),h.5.

yang dikembangkan oleh mereka disekitar mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum 2013 di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek yang dari mana data-data diperoleh.² Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis kurikulum 2013 di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan diambil langsung seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh seorang peneliti.³ Dalam hal ini yang menjadi sumber data utama adalah guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah dan waka

² Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta), h.107

³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.42.

kurikulum untuk menggali data tentang bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis kurikulum 2013

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ini biasa digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.⁴ Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan. Moleong menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku yang disertai buku riwayat hidup, profil sekolah, dokumen-dokumen, arsip, penilaian, buku harian dan lain-lain. selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan.⁵

Data sekunder meliputi:

- a. Sejarah berdirinya SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan
- b. Visi dan Misi SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan
- c. Struktur Organisasi SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan
- d. Beberapa dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur atau kepustakaan maupun hasil yang didapatkan dari lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

⁴ *Ibid*

⁵ Lexy J Moloeng, *Op.Cit.* h.112

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk mengetahui dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif, karena dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu data penelitian juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu saat data yang dicari merupakan data yang masih rahasia.⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi, untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum, lingkungan sekolah, kegiatan proses pembelajaran di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan, keadaan dan fasilitas pendidikan, kondisi belajar peserta didik, serta tenaga edukatif dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Wawancara (interview)

Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Macam-macam wawancara adalah sebagai berikut:⁷

a. Wawancara terstruktur

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.318-320.

⁷ *Ibid*, h.318-320.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.

b. Wawancara semistruktur

Jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana npeneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, karena wawancara ini merupakan wawancara yang tidak bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar yang akan ditanyakan. Metode ini digunakan untuk menggali data penunjang yang diajukan kepada Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru PAI yang dapat memberikan informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lainnya.⁸ Dalam hal ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Penelitian dokumentasi ini

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h.148.

digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan, profil dan semua informasi dukungan di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan yang relevan dan mudah untuk dipahami.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Dalam proses pengambilan data di lapangan untuk menjaga kevalidan data yang diperoleh, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data yang berupa pertanyaan kepada responden, penulis juga melakukan pencatatan data-data yang ada di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan.

Analisis data kualitatif secara umum terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak

⁹Sugiyono, *Op.Cit.* h.335.

kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.¹⁰

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks normatif. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami.¹¹

penyajian data yang baik merupakan suatu cara utama bagi analisis kualitatif yang valid. Maka dalam studi deksriptif penyajian data dilakukan secara sistematis keseluruhan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi pada responden yang dijadikan objek penelitian di SMP PIRI Jatiagung, setelah dilakukan pemilahan dan pemilihan data.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan adalah

¹⁰*Ibid*, 338

¹¹*Ibid*,h.341.

sebagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis. Suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan memakan tenaga. Dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan interpartisipatif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam perangkat data yang lain. singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya yakni yang merupakan validitasnya.¹²

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan baru harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan teknik yang dipakai peneliti adalah triangulasi. Triangulasi data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat macam-macam triangulasi:¹³

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai

¹² *Ibid*,h.345

¹³ *Ibid*,h.372-374.

contoh, untuk menguji kredibilitas gaya kepemimpinan seseorang maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan dibawah yang dipimpin, ketasan yang menguasai dan keteman kerja yang merupakan kelompok dalam kerjasama.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.

Pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi sumber, terkait kepala sekolah dan guru kelas VII di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis kurikulum 2013 SMP
PIRI Jatiagung Lampung Selatan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Profil Sekolah SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan

1. Sejarah sekolah SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan

- a. Nama Sekolah : SMP PIRI jatiagung
- b. NPSN : 10800551
- c. Alamat (Jalan/Kec/Kab/Kota) : Jl. Raya Margadadi Jatiagung
Lampung Selatan
- d. Nama Yayasan (bagi swasta) : Yayasan Perguruan Islam Republik
Indonesia (PIRI)
- e. Nama Kepala Sekolah : Budi Waluyo, S.Pd.I
- f. No. Telp./HP. : 0823 7290 8199
- g. Tahun Beroperasi : 1977/197
- h. Kepemilikan Tanah/Bangunan: Milik Yayasan
 - 1) Luas Tanah/ Status : 2500 m²
 - 2) Luas Bangunan : 378 m²

Untuk meningkatkan pendidikan di Desa margadadi dan sekitarnya maka para guru-guru Sekolah dasar yang berada di wilayah tersebut, bermusyawarah untuk mendirikan sebuah sekolah Menengah Pertama (SMP).

Hal tersebut di pelopori oleh Bapak Juwahir BM, R. Suparno, MH. Suprpto M. Karno dan rekan-rekan yang lainnya.

Adapun tujuannya untuk memudahkan anak-anak yang tamat sekolah dasar dapat meneruskan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi. Pada tahun pelajaran 1977/1978 para tokoh tersebut sepakat mendirikan SMP yang menginduk pada Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (YP.PIRI) yang berpusat di Yogyakarta. Sedang yang di Lampung sebagai cabang yang beralamatkan di Desa Margadadi Kecamatan Jatiagung Lampung Selatan.

Pada tahun pertama murid berjumlah 9 orang tahun kedua siswa baru berjumlah 12 orang. Jumlah guru 10 orang dengan Kepala Sekolah Juwahir BM.

Dari tahun ketahun mulai berkembang sampai sekarang. Dari tahun pertama telah beberapa kali pergantian Kepala Sekolah yaitu :

- a. Bapak Juwahir BM menjabat dari Tahun 1977 s/d 1984
- b. Bapak Alex BA menjabat dari Tahun 1984 s/d 1988
- c. Bapak Ansori Susmanto menjabat dari Tahun 1986 s/d 1987
- d. Bapak M. Karno menjabat dari Tahun 1987 s/d 1994
- e. Bapak Sabardi Raharjo menjabat dari Tahun 1994 s/d 1999
- f. Bapak Budi Waluyo S.Pd.I menjabat dari Tahun 1999 s/d Sekarang

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan

Visi: Mewujudkan siswa ikhlas dalam Berbuat, Beiman, Bertaqwa dan Berprestasi

Misi:

- a. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- b. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
- c. Meningkatkan komitmen seluruh pendidik dan tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- d. Mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
- e. Mengembangkan minat, bakat dan kreativitas peserta didik agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- f. Membangun kepercayaan dan kepedulian alumni terhadap almamaternya.
- g. Mendidik siswa yang berbudi luhur, dan dapat memahami perbuatan benar dan salah.

Tujuan sekolah:

- a. Mempersiapkan peserta didik yang cerdas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b. Menanamkan kepada peserta didik sikap Ikhlas, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas.
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- e. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- f. Menumbuhkan kepercayaan dan kepedulian alumni untuk bekerjasama dan berperan aktif dalam mewujudkan nama besar sekolah.

3. Data Jumlah Guru dan Karyawan SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan

Seiring dengan semakin pesatnya kemajuan yang ingin dicapai oleh SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan, lembaga ini terus melakukan perbaikan salah satunya yaitu dengan pembinaan tenaga pendidik sesuai dengan kompetensinya, dengan harapan bahwa peserta didik memperoleh apa yang menjadi tujuan dalam belajarnya.

Tabel 2
Data guru dan karyawan

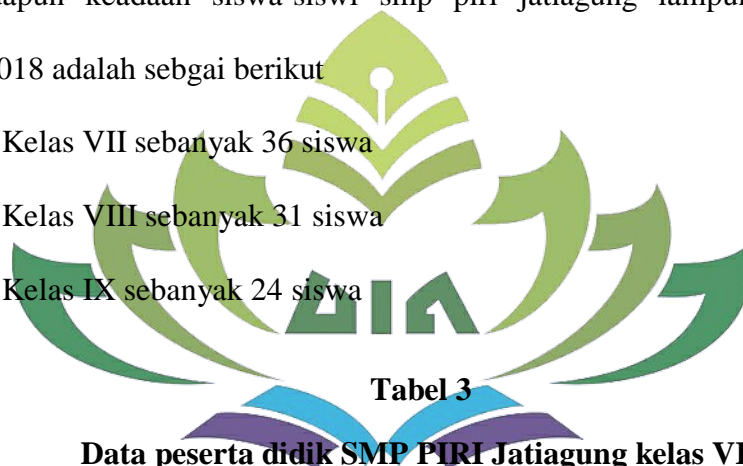
No	Nama guru	NUPTK	Pend. Terakhir	Mapel yang diampu
1	Budi Waluyo, S.Pd.I	9537745648200033	S1	PAI
2	Sudiah Rini, S.Pd	7162761662300013	S1	IPA
3	Tri Andayani	3034748651300013	S1	PENJASKES
4	Maryati S.Pd	0757741642300052	S1	MATEMATIKA
5	Setiyati Budiningsih, S.Pd.I	1446757658300013	S1	PKn
6	Edi Warsono, S.KOM	3145753655200013	S1	TIK/SBK
7	Ofmalinda, S.Pd	4350757658300013	S1	B.INGGRIS
8	Nanang Muhani, S.Pd	8246764665200003	S1	B.INGGRIS
9	Andya Lesmana, S.Pd	4554758659200032	S1	MATEMATIKA
10	Parjiyah, S.Pd.I	8350763665200003	S1	IPS/BEDAHARA
11	Kuswati, S.Pd.I	8141757658300023	S1	B.LAMP/AKIDAH
12	Yusi Sofani, S.Pd	8350763665200003	S1	MATEMATIKA
13	Erlani, S.Pd	4450741643300012	S1	IPS

14	Eka Kurniawati, S.Pd	6039769670220000	S1	B.INDONESIA
15	Halusah, S.Pd		S1	PRAKARYA
16	Herwansah, A.Md.		D.3	K.TU
17	Yuyun Puspitasari		SMK	TU/Perpustakaa
18	Surono		SLTA	Satpam

4. Daftar jumlah peserta didik

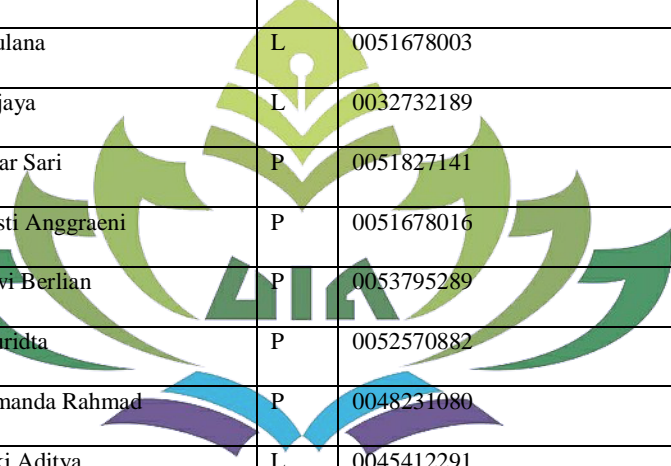
Adapun keadaan siswa-siswi smp piri jatiagung lampung selatan tahun 2017/2018 adalah sebagai berikut

- a. Kelas VII sebanyak 36 siswa
- b. Kelas VIII sebanyak 31 siswa
- c. Kelas IX sebanyak 24 siswa



Tabel 3
Data peserta didik SMP PIRI Jatiagung kelas VII

No	Nama	L/P	NISN	Alamat
1	Agus Apriyanto	L	0042332549	Margadadi
2	Agustina Tria Haryani	P	0043896474	Margadadi
3	Akbar Firnanda	L	0053617839	Margadadi
4	Andika Galih Wijaya	L	0042332528	Margadadi
5	Arman Erlangga	L	0053795293	Margadadi
6	Arum Selvi Mustika	P	0051678110	Margadadi
7	Dani Karyono	L	0051289838	Margadadi



8	David Efendi	L	0047110084	Margadadi
9	David Yusuf Arifin	L	0052411384	Marg Lestari
10	Derry Shabur	L	0036216685	Margadadi
11	Dito Danuarta	L	0052411402	Marga Lestari
12	Dwi Nur Hidayah	P	0042332512	Margadadi
13	Ericha Nur Janah	P	0053795292	Margadadi
14	Eva Rianti	P	0052411399	Margadadi
15	Feri Mustofa Shobirin	L	0043896478	Margadadi
16	Helen Regina Putri	P	0056428926	Margadadi
17	Indra Maulana	L	0051678003	Margadadi
18	Iqbal Sanjaya	L	0032732189	Margadadi
19	Karsi Sekar Sari	P	0051827141	Margadadi
20	Mirna Resti Anggraeni	P	0051678016	Margadadi
21	Muara Dwi Berlian	P	0053795289	Margadadi
22	Nadia Fauridta	P	0052570882	Marga Agung
23	Nadila Amanda Rahmad	P	0048231080	Margalestari
24	Niko Rizki Aditya	L	0045412291	Margalestari
25	Nur Roh Qiyem	P	0031678022	Margadadi
26	Ratna Kasihani	P	0051678014	Margadadi
27	Rendo Arziyan	L	0053795286	Margadadi
28	Rina Wati	P	0032732194	Margadadi
29	Riski Saputra	L	0051677992	Margadadi
30	Tania Safitri	P	9011943086	Margadadi
31	Valentina	P	0043232518	Margadadi
32	Venia Indri Saputri	P	0045472816	Margadadi
33	Vila Suryani	P	0051677993	Margadadi

34	Vivi Arnita Indriyani	P	0054949768	Margadadi
35	Wakhid Riswanto	L	0045412299	Margadadi
36	Wulan Afsari	P	0056148815	Margadadi

Tabel 4

Data peserta didik SMP PIRI Jatiagung kelas VIII

No	Nama	L/P	NISN	Alamat
1	Ahmad Agung	L	0043896476	Margadadi
2	Ahmad Rizki Munandar	L	0036216678	Margadadi
3	Andika Fahrul Maulana	L	0043896470	Margadadi
4	Anggi Sahputri	P	0032732218	Margadadi
5	Ardian Ari Marendra	L	0049203578	Margadadi
6	Arif Widodo	L	0023848385	Margadadi
7	Beni Abdulah	L	0056402299	Margadadi
8	Diah Anggraini	P	0027557423	Margadadi
9	Diki Maulana	L	0032732215	Margadadi
10	Ferdi Saputra	L		Margadadi
11	Fitria Ramadani	P	0037557421	Margadadi
12	Gilang Ramadani	L	0035518086	Margadadi
13	Ibnu Nur Rohman	L	0048733941	Marga Lestari
14	Meistia Regita Cahyani	P	0043896467	Margadadi
15	Mia Asmarani	P	0043896483	Margadadi
16	Muhammad Sarif	L	0039074078	Marga Lestari
17	Nadila Putri	P	0037557419	Margadadi
18	Nanda Prasetya	L	004896464	Margadadi

19	Nando Prayoga	L	0043896465	Margadadi
20	Nuri Bella Puspita	P	0043896472	Margadadi
21	Rama Yusuf Efendi	L	0042332542	Margadadi
22	Risa Dwi Maretha	P	0042703078	Margadadi
23	Tegar Sadewa	L	0037557416	Margadadi
24	Tri Lestari	P	0032732184	Margadadi
25	Yuda Pratama	L	0022829749	Margadadi
26	Yudi Saputra	L	0022767466	Margadadi
27	Yuke Yesika	P	0046251323	Margadadi
28	Eva Yuliyana	P	0032404384	Margadadi
29	Susilowati	P		
30	Ilham Wahyudi	L	0035667576	Banjar Agung
31	Elika Liana Safitri	P		

Tabel 5

Data peserta didik SMP PIRI Jatiagung kelas IX

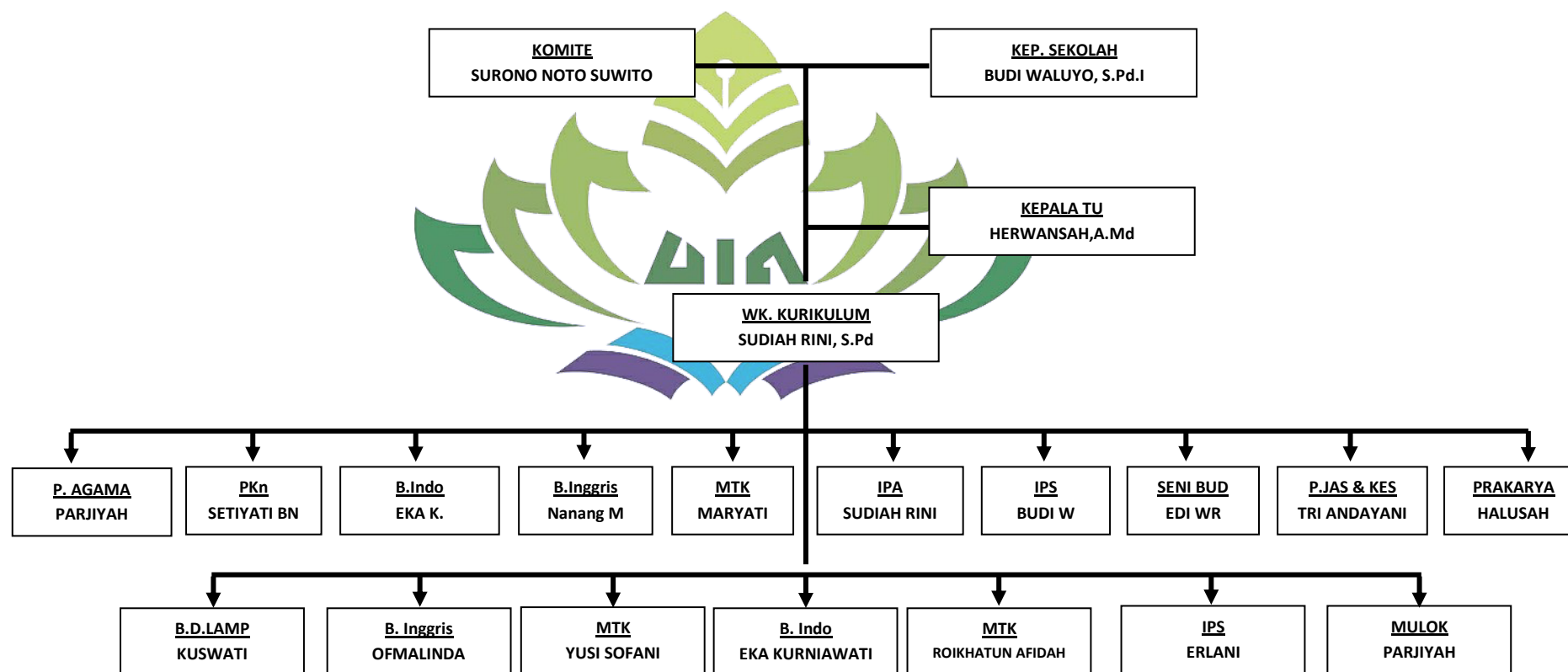
No	Nama	L/P	NISN	Alamat
1	Agus Priawan	L	0036825092	Margadadi
2	Dede Lesmana	L	0026801642	Marga Lestari
3	Eka Rahayu	P	0033733142	Marga Lestari
4	Febri Andika	L	0032732180	Margadadi
5	Fian Antoni	L	0032732187	Margadadi
6	Fiqco Ferdian	L	0032732185	Margadadi
7	Fitria Khoirunisa Puspita Sari	P	003232226	Margadadi



8	Juniardi	L	0016527565	Margadadi
9	Lilis Isnita	P	0024730600	Sumberjaya
10	Muhamad Fazar Pratama	L	0019005677	Margadadi
11	Mutiara Dewi	P	0032732207	Margadadi
12	Nabila Firdaus	P	0028066957	Margadadi
13	Novita Setyawati	P	0026179248	Margadadi
14	Putri Agustina	P	005239479	Margadadi
15	Siera Leni Amilia	P	0032732209	Margadadi
16	Selviana	P	0032548691	Marga Lestari
17	Sepia Halia Putri	P		Margadadi
18	Siska Maulana Sari	P	0033733127	Marga Lestari
19	Sri Rejeki	P	0024922865	Margadadi
20	Vinka Nofita Sari	P	0031665842	Marga Lestari
21	Wahyu Septiani	P	0032732216	Margadadi
22	Hendrik Saputra	L	0032559642	
23	Ronal Dino Dimas Prayoga	L		
24	Eka Feby Nurdani	L	32732196	Marga Lestari

5. Struktur Organisasi SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMP PIRI TP. 2017/2018



B. Penyajian Data

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Budi Waluyo, S.Pd.I sebagai kepala sekolah SMP PIRI Jatiagung sebagai berikut:

“SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan telah menerapkan kurikulum 2013 ini kurang lebih selama 4 tahun dan berjalan sampai dengan sekarang. Penggunaan kurikulum 2013 ini sama halnya dengan kurikulum sebelumnya hanya saja yang membedakan adalah penilaiannya. Karena kurikulum 2013 sendiri merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya.”¹

Selain itu untuk melancarkan penggunaan kurikulum 2013 sendiri yaitu dengan mengikuti pelatihan dan sosialisasi kurikulum yang di adakan oleh dinas pendidikan, semua guru dan staf sekolah wajib untuk mengikuti pelatihan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sudiah Rini, S.Pd selaku kepala bagian kurikulum SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan bahwa sekolah ini telah menerapkan kurikulum 2013 semenjak pemerintah mengeluarkan peraturan tentang kurikulum 2013 dan sekolah ini berusaha untuk mengoptimalkan penggunaan kurikulum ini dengan sebaik mungkin dengan mengikuti pelatihan tentang kurikulum 2013 dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“SMP PIRI sudah menggunakan kurikulum 2013 sejak awal dikeluarkannya kurikulum tersebut pada tahun ajaran 2013/2014 karena sekolah ini ditunjuk untuk menggunakan kurikulum 2013 Semua guru dan staf sekolah mengikuti pelatihan kurikulum 2013 pelatihan pernah diadakan di SMP 3 Natar, SMP 2 Natar dan SMP Merbau.”²

¹ Budi Waluyo, S.Pd.I, Kepala Sekolah, wawancara pribadi, Lampung Selatan 8 Mei 2018

²Sudiah Rini, S.Pd, Kepala bidang kurikulum, wawancara pribadi, Lampung Selatan, 12 Mei 2018

Kemudian mengenai pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sendiri menurut bapak Budi Waluyo, S.Pd.I sebagai berikut:

“Penerapan pembelajaran dan konsep yang ada pada kurikulum dengan 2013 sendiri belum 100% berjalan dengan baik karena kurangnya fasilitas yang memadai disekolah dan saat proses pembelajaran dengan kurikulum sendiri tergantung bagaimana masing-masing guru dalam menyesuaikan kreativitas dan metode yang akan digunakan didalam kelas”³

Peran kepala sekolah dan kepala bagian kurikulum sendiri dalam memonitoring kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 ada dengan diadakannya supervisi kelas, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Budi Waluyo, S.Pd.I:

“Untuk memonitoring penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran baik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti atau mata pelajaran lainnya yaitu dengan adanya supervisi kelas yang bisa dilakukan oleh saya atau bisa juga oleh Ibu Sudiah Rini, S.Pd”⁴

Selanjutnya mengenai pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 juga sudah diterapkan. Akan tetapi semuanya memang tergantung dengan bagaimana masing-masing guru mata pelajaran. Sebagaimana penjelasan yang dijelaskan oleh Ibu Parjiah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII menjelaskan mengenai pembelajaran dengan kurikulum 2013 sebagai berikut:

“Pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 diterapkan karena sudah ada ketentuan dari sekolah bahwa harus menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013. Guru-guru

2018 ³Budi Waluyo, S.Pd.I, Kepala Sekolah, wawancara pribadi, Lampung Selatan 8 Mei

2018 ⁴ Budi Waluyo, S.Pd.I, Kepala Sekolah, wawancara pribadi, Lampung Selatan 8 Mei

sendiri juga sudah dibekali dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diadakan. Pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 sendiri lebih mudah dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya karena siswa yang lebih aktif saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan anak-anak juga menjadi lebih kreatif. Dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya dimana guru lebih banyak berperan”⁵

Pembelajaran kurikulum 2013 di SMP PIRI Jatiagung lampung

Selatan pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Dalam kurikulum 2013, ada salah satu administrasi pembelajaran yang harus dipenuhi dan dibuat oleh guru, yaitu silabus. Silabus merupakan suatu pokok dalam kegiatan pembelajaran. Silabus digunakan sebagai bahan acuan dalam membuat dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas. Dengan adanya silabus, seorang guru dapat mengetahui bagaimana ia akan melaksanakan pembelajaran yang baik, efektif dan efisien. Sehingga apa yang menjadi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Dalam mengoptimalkan perencanaan yang telah dibuat oleh dewan guru, wakil kepala bidang kurikulum mempunyai tugas untuk memeriksa perencanaan yang telah dibuat oleh semua guru mata pelajaran termasuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sudiah Rini S.Pd:

“Semua guru mata pelajaran termasuk guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti membuat rencana pembelajaran dan saya menghimbau kepada guru-guru untuk membuat perangkat

⁵ Parjiah, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Wawancara Pribadi, Lampung Selatan, 12 Mei 2018

pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dijalankan saat ini yaitu kurikulum 2013. kemudian setelah guru membuat perangkat pembelajaran saya periksa dulu baru kemudian diserahkan kepada bapak kepala sekolah. Memang dalam pembuatan perencanaan pembelajaran baik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti maupun guru lain belum maksimal”⁶

Untuk mengoptimalkan setiap pembelajaran oleh guru di sekolah, perencanaan yang telah dibuat terlebih dahulu harus diketahui oleh kepala sekolah. Hal tersebut bertujuan agar semua guru yang melaksanakan pembelajaran di kelas harus membuat RPP terlebih dahulu. Semua guru diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran termasuk guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:

“Perencanaan pembelajaran saya buat sebelum mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas dan perencanaan yang dibuat sama halnya dengan guru mata pelajaran lain yaitu membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dijabarkan dari silabus. Namun dalam penggunaannya saat pembelajaran berlangsung kadang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan. Pembelajarannya dengan menggunakan pendekatan saintifik yang kemudian metode dan cara mengajar disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan”⁷

Berkenaan dengan penyusunan silabus dan RPP maka guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyusun berdasarkan KI dan KD yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dari pusat dan dinas pendidikan. Komponen pokok RPP yaitu, bagian pembuka, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran,

⁶ Sudiah Rini, S.Pd, Kepala bidang kurikulum, wawancara pribadi, Lampung Selatan, 12 Mei 2018

⁷ Parjiah, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Wawancara Pribadi, Lampung Selatan, 12 Mei 2018

media dan sumber belajar, strategi dan metode, kegiatan pembelajaran dan evaluasi atau penilaian.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Pelaksanaan pembelajaran adalah dimana seorang guru berinteraksi dengan siswa dalam menyajikan materi pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya yaitu RPP. Dalam pelaksanaan pembelajaran sendiri terkadang seorang guru bisa sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya namun bisa juga tidak sesuai. Hal tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada setiap kelas.

Pelaksanaan pembelajaran, guru sebagai pendidik memiliki peran yang dominan didalam kelas. Bagaimana seorang guru bisa membuat pembelajaran itu menjadi efektif dan bermakna. Sesuai dengan kurikulum 2013 bahwasanya guru hanya sebagai fasilitator saja, dimana guru hanya mendampingi siswanya belajar untuk lebih aktif dan inovatif.

Pelaksanaan pembelajaran terkadang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat untuk itu dibutuhkan seorang guru yang kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran agar pembelajaran itu sendiri tidak monoton terhadap siswa yang disesuaikan denngan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

Penggunaan metode pembelajaran sendiri disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada disekolah sehingga pembelajaran dengan pendekatan

saintifik. Dan dalam pelaksanaannya terkadang tidak sesuai dengan RPP yang telah disusun. Seperti yang diungkapkan Ibu Parjiah, S.Pd.I:

“Pelaksanaan pembelajaran sendiri terkadang tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, karena kadang situasi kelas dan media pembelajaran sendiri yang kurang memadai seperti LCD yang terbatas jadi harus secara bergantian dengan guru lain ketika hendak menggunakan”⁸

Upaya yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah kreatifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari hasil observasi dan juga hasil wawancara mengenai yang peneliti lakukan dikelas VII SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan dengan rangkaian sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan sendiri merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan dan memotivasi perhatian peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Dapat diketahui bahwa kegiatan pendahuluan pembelajaran di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan di jam pertama selalu dimulai dengan kegiatan:

- 1) Membaca Al-Quran sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Membaca do'a sebelum memulai belajar.
- 3) Memberi salam kepada guru.
- 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.

⁸ Parjiah, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Wawancara Pribadi, Lampung Selatan, 12 Mei 2018

- 5) Apresepsi dengan mengaitkan materi terhadap realita kehidupan dan memberikan motivasi terhadap siswa.
- 6) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 7) menyiapkan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Dalam hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diketahui kegiatan yang dilakukan oleh guru pada kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP PIRI Jatiagung mencakup hal-hal dibawah ini, diantaranya adalah:

1) Tahap mengamati

- a) Peserta didik mengamati dan memberi komentar tentang gambar atau tayangan yang terkait dengan Meneladani perilaku terpuji *al-Khulafa al-Rasyidun*.
- b) Peserta didik menyimak dan membaca penjelasan mengenai materi yang terkait dengan Meneladani perilaku terpuji *al-Khulafa al-Rasyidun*.
- c) Peserta didik membaca dalil naqli Meneladani perilaku terpuji *al-Khulafa al-Rasyidun* beserta dengan artiny

2) Tahap menanya

- a) Peserta didik melalui motivasi guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang terkait dengan Meneladani perilaku terpuji *al-Khulafa al-Rasyidun*.
- b) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi yang terkait dengan Meneladani perilaku terpuji *al-Khulafa al-Rasyidun*.

3) Eksperimen

- a) Peserta didik mencari dalil naqli yang menjelaskan materi yang terkait dengan Meneladani perilaku terpuji *al-Khulafa al-Rasyidun*.
- b) Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang terkait dengan materi Meneladani perilaku terpuji *al-Khulafa al-Rasyidun*.
- c) Peserta didik mendiskusikan Meneladani perilaku terpuji *al-Khulafa al-Rasyidun*.

4) Mengasosiasikan

- a) Peserta didik menganalisis materi yang terkait dengan Meneladani perilaku terpuji *al-Khulafa al-Rasyidun*.

5) Mengkomunikasikan

- a) Menjelaskan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
- b) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi peserta didik .

c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan data dan penjelasan di atas, bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik yang menuntut siswa untuk dapat mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran metode yang digunakan oleh guru PAI sangat bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Selanjutnya terkait dengan media pembelajaran guru memanfaatkan sarana prasarana yang ada disekolah.

c. Kegiatan penutup

- 1) Peserta didik dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Peserta didik bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 3) Post test
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

Setelah guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, kemudian guru melaksanakan penilaian pembelajaran yang akan peneliti uraikan pada pembahasan berikutnya.

3. Penilaian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Penilaian hasil belajar digunakan untuk melihat sejauh mana pencapaian hasil belajar peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam kurikulum 2013 penilaian yang digunakan ialah penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Penilaian ini tidak hanya mengukur dari apa yang diketahui oleh peserta didik namun lebih menekankan mengukur apa yang dilakukan oleh peserta didik yang berdasarkan acuan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan acuan kriteria yang telah ditetapkan sekolah berupa KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan penilaiannya bersifat berkesinambungan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan belajar peserta didik dan perbaikan hasil terus menerus dalam bentuk penilaian proses.

Hal ini dipertegas dengan ungkapan bapak Budi Waluyo S.Pd.I dalam wawancara berikut ini:

“Bentuk penilaian di SMP PIRI JATIAGUNG ialah sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik. Penilaian ini sendiri mencakup penilaian pengetahuan, sikap dan ketrampilan”⁹

Begitu juga dengan penjelasan Ibu Parjiah S.Pd.I

“ Penilaian pembelajaran yang saya lakukan yaitu dengan menilai tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Penilaian sikap yang penilaiannya berdasarkan tugas yang diberikan, dan dilihat bagaimana kepedulian siswa sendiri terhadap tugas yang diberikan. Penilaian pengetahuan berdasarkan ulangan harian, tugas, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Penilaian ketrampilan dinilai

⁹ Budi Waluyo, S.Pd.I, Kepala Sekolah, wawancara pribadi, Lampung Selatan 8 Mei

ketika siswa mempraktikkan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari”¹⁰

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan bahwa penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional dan ujian sekolah/madrasah dan penilaian hasil belajar peserta didik yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan penuturan wawancara diatas bahwa SMP PIRI Jatiagung menggunakan bentuk penilaian autentik yang mencakup pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang berdasarkan dengan Permendikbud.

Adapun bentuk-bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru PAI dikelas adalah sebagai berikut:

a. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan mencakup KD yang terdapat pada KI-3, penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui tes lisan dan tes tulis, contohnya seperti pekerjaan rumah atau suatu tugas yang diberikan dan

¹⁰ Parjiah, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Wawancara Pribadi, Lampung Selatan, 12 Mei 2018

dikerjakan secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Parjiah, S.Pd.I dalam wawancara sebagai berikut:

“Penilaian pengetahuan yang saya lakukan ialah dengan tes lisan maupun tulis. Misalkan nilai tugas yang saya berikan ketika pembelajaran berakhir. Selain itu saya juga mengambil nilai dari ulangan harian, UTS dan UAS.”¹¹

Penilaian pengetahuan yang dilaksanakan meliputi tugas, ulangan harian, ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).



1) Tugas

Penilaian pengetahuan meliputi dari nilai tugas yang diberikan oleh guru. Setiap akhir pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa berupa portofolio, proyek dan produk.

2) Ulangan Harian

Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu komponen dasar.

3) Ulangan Tengah Semester (UTS)

¹¹Parjiah, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Wawancara Pribadi, Lampung Selatan, 12 Mei 2018

Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa setelah melaksanakan 8 sampai 9 minggu kegiatan pembelajaran.

4) Ulangan Akhir Semester (UAS)

Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar siswa di akhir semester.

b. Penilaian sikap

Dalam kurikulum 2013 penilaian sikap mencakup KD yang terdapat pada KI-1 dan KI-2 yang terdiri dari sikap spiritual dan sikap sosial. Penilaian ini dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap spiritual terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa. Sikap sosial terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

Penilaian sikap spiritual dinilai dari sikap religius siswa seperti yang diungkapkan oleh Ibu Parjiah S.Pd.I

“ Penilaian sikap spiritual yang saya lakukan ialah dengan menilai siswa dalam kegiatan sholat wajib dan sunnah yang dilaksanakan di sekolah dan dirumah. Ketika dirumah orang tua yang akan mengisi catatan kegiatan sehari-hari anak, kemudian pada akhir bulan orang tua akan menyerahkan catatan kegiatan tersebut. Untuk disekolah saya melihat kegiatan sholat sunnah duha dan sholat dzuhur anak-anak”¹²

¹² Parjiah, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Wawancara Pribadi, Lampung Selatan, 12 Mei 2018

Kemudian untuk penilaian sikap sosial siswa guru menilai selama proses pembelajaran

“Penilaian sikap sosial dilakukan oleh saya ketika sedang berlangsung kegiatan belajar. Contoh ketika sedang diskusi bersama akan saya perhatikan bagaimana sikap siswa apakah dia sibuk bermain sendiri atau memperhatikan ketika diskusi sedang berlangsung . kemudian ketika saya berikan tugas akan saya lihat bagaimana antusias anak-anak sendiri ketika mengerjakan dan mengumpulkan tugas tersebut. Kemudian saya juga akan melihat bagaimana perilaku siswa dengan guru, teman dan lingkungan sekitarnya.”¹³

Penilaian sikap spritual dan penilaian sikap sosial merupakan bagian dari penilaian sikap. Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dan budi pekerti smp piri jatiagung lampung selatan adalah menilaia sikap spritual dan penilian sosial yang dilakukan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung maupun tidak.

1) Sikap spritual

Penilaian sikap spritual yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu dengan melihat kegiatan sholat anak ketika di sekolah yaitu saat sholat duha dan sholat dzuhur. Selain itu guru juga melihat laporan kegiatan yang diberikan orang tua.

2) Sikap sosial

Penilaian sikap sosial yang diambil oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah dengan melihat siswa saat proses belajar sedang berlangsung. Dalam penilaian sikap sosial indikator yang dinilai

¹³ Parjiah, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Wawancara Pribadi, Lampung Selatan, 12 Mei 2018

ialah jujur, toleransi, bertanggung jawab, disiplin, gotong royong, sopan santun dan percaya diri.

c. Penilaian ketrampilan

Penilaian ketrampilan mencakup KD yang terdapat pada KI-4. Penilaian ketrampilan dilakukan melalui penilaian kinerja yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi rubrik. Penilaian ketrampilan ini dilakukan dalam kegiatan belajar sehari-hari yang diperoleh dari latihan maupun penugasan.

Sebagaimana penjelasan dari Ibu Parjiah S.Pd.I sebagai berikut:

“Penilaian ketrampilan yang saya ambil adalah dengan cara mempraktikkan materi yang sedang diajarkan dan dipelajari, misalnya materi tentang Meneladani perilaku terpuji *al-Khulafa al-Rasyidun* saya mengambil nilai dari mereka yang berkaitan dengan bacaan Al-Qur’an yang berkaitan dengan materi tersebut dan menunjukkan perilaku teladan *al-Khulafa al-Rasyidun* selain itu saya juga memberikan tugas portofolio kepada anak-anak untuk dijadikan nilai ketrampilan”¹⁴

Penilaian ketrampilan yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP PIRI Jatiagung Lampung selatan adalah sebagai berikut:

1) Praktik

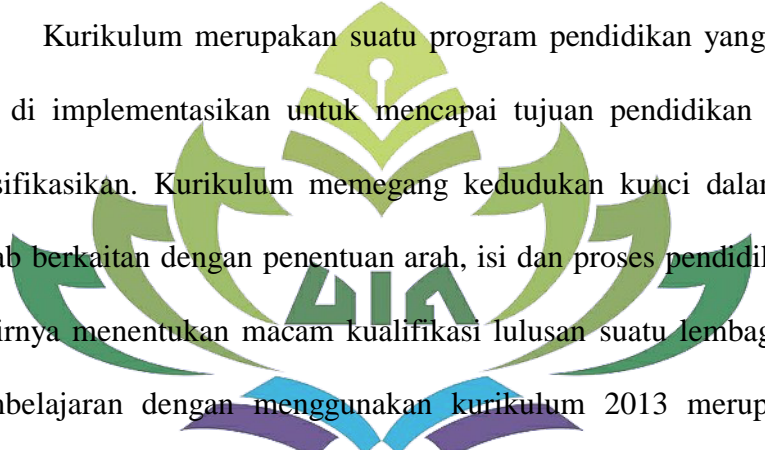
Penilaian ketrampilan yang diambil dari kegiatan praktik yang dilaksanakan sesuai dengan materi yang diajarkan. Seperti contoh ketika materi yang diajarkan tentang

¹⁴ Parjiah, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Wawancara Pribadi, Lampung Selatan, 12 Mei 2018

2) Fortofolio

Penilaian fortfolio yang dilakukan oleh guru PAI adalah dengan memberikan pada siswa tugas makalah atau kliping. Karena dengan penilaian fortfolio ini adalah menilai ketrampilan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi atau kretivitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

C. Analisis Data



Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang direncanakan dan di implementasikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di spesifikasikan. Kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 merupakan langkah yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 di SMP PIRI Jatiagung berusaha untuk melaksanakan pembelajaran dengan seoptimal mungkin akan tetapi konsep kurikulum 2013 yang ada pada kurikulum 2013 ini belum sepenuhnya berjalan karena kurangnya fasilitas sekolah yang mendukung dalam penerapan kurikulum 2013. Namun sekolah ini tetap berusaha untuk menerapkan kurikulum 2013 dengan sebaik mungkin. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 sendiri memang tergantung dengan masing-masing guru mata pelajaran karena dalam

penerapan kurikulum 2013 sendiri dibutuhkan guru yang memiliki kreativitas.

Mengenai pembelajaran Pendidikan dengan menggunakan kurikulum 2013 ini sudah berjalan dengan baik. Untuk pelajaran PAI ataupun mata pelajaran lainnya. SMP PIRI sendiri telah menerapkan kurikulum ini semenjak dikeluarkan peraturan tentang kurikulum 2013 dan untuk mendukung penerapan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh dinas pendidikan kota Lampung Selatan.

Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan kurikulum 2013, akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran k13

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus membuat sebuah perencanaan pembelajaran untuk digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. Perencanaan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tidak berbeda dengan guru mata pelajaran yang lain, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus yang telah dirumuskan oleh pemerintah dan RPP yang dibuat oleh guru. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus membuat sebuah perencanaan pembelajaran untuk digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. Perencanaan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru

mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tidak berbeda dengan guru mata pelajaran yang lain, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus yang telah dirumuskan oleh pemerintah dan RPP yang dibuat oleh guru.

Silabus dan RPP pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP PIRI jatiagung Lampung Selatan yang dibuat oleh guru pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan kurikulum 2013 dapat dilihat sebagaimana terlampir.

Semua guru diwajibkan untuk membuat perencanaan pembelajaran yang matang sebelum pembelajaran. Perencanaan pembelajaran sendiri merupakan sebuah pedoman yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan akan mencapai tujuan yang akan dicapai dan kegiatan belajar mengajar sendiri nantinya kan lebih mudah untuk mencapai sasaran yang akan dituju dan kelas menjadi lebih terkontrol.

Dalam kaitannya dengan perencanaan, guru dituntut untuk membuat persiapan mengajar yang efektif dan efisien dan guru harus selalu membuat dan membuat persiapan setiap akan melakukan kegiatan pembelajaran, serta merevisi sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.

Namun guru Pendidikan Agama Islam masih memiliki kendala dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan menerapkannya dalam kelas. Karna kadang situasi yang terjadi tidak sesuai dengan apa yang telah

direncanakan oleh guru. Jadi memang diperlukan kreatifitas guru sendiri dalam mengelola kelas sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran sendiri guru mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelolah suasana pembelajaran agar siswa sendiri nyaman saat proses pembelajaran sedang berlangsung, jadi apa yang disampaikan oleh guru akan mudah dipahami oleh siswa. Sesuai dengan kurikulum 2013 guru hanya sebagai fasilitator dimana guru hanya mendampingi siswa dalam belajar siswa sendiri lebih aktif saat proses pembelajaran.

Metode yang digunakan guru saat pelaksanaan pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran sehingga guru memang harus lebih kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa metode yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih masih saja kurang.

Berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika mampu enyelesaikan, menguasai komoetensi dan karakter atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan kberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik

yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 67%, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut.¹⁵

2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013

Pembelajaran kurikulum 2013 ini guru harus selalu mengembangkan metode dan model pembelajaran agar ada peningkatan terhadap peserta didik. karena dalam pembelajaran kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan saintifik yang pembelajarannya berpusat pada peserta didik dan peserta didik sendiri dituntut aktif dalam kegiatan pembelajarannya sehingga pemilihan metode yang tepat sangat menentukan dalam keberhasilan guru dalam melakukan pengajaran.

Dalam tahapan ini, guru PAI di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan melaksanakan tahapan pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil observasi guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan langkah-langkah dalam tahapan pelaksanaan. Pada tahap ini ada tiga langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Pendahuluan

Didalam kegiatan pendahuluan guru telah melaksanakannya dengan baik yaitu guru dan peserta didik bersama-sama berdo'a dan membaca Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran PAI berbasis kurikulum 2013.

¹⁵E Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, h.130).

b. Kegiatan inti

Dalam tahapan ini guru melaksanakan kegiatan inti dengan baik karena dalam proses pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013 ditandai dengan keikutsertaan peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran, selain itu peserta didik terlibat secara aktif baik mental, fisik maupun sosialnya. Kemudian berdasarkan hasil observasi yang penulis teliti bahwa proses pembelajaran di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan ini berpusat pada peserta didik dimana peserta didik lebih aktif dalam belajar. Saat sedang mendiskusikan materi pembelajaran siswa berperan aktif. Untuk menyukseskan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 guru harus membuat pembelajaran menjadi efektif yaitu dengan menggunakan metode dan strategi yang aktif.

c. Kegiatan penutup

Pada tahap ini guru PAI sebagian tidak melaksanakan tahap ini dengan baik. Dimana ada beberapa poin dari penutup tidak dilaksanakan. Seharusnya pada tahap ini guru memberikan tugas kemudian memberikan refleksi.

3. Penilaian hasil belajar

Pada tahap ini guru Pendidikan Agama Islam SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan melaksanakan penilaian untuk melihat hasil belajar peserta didik dengan menggunakan kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 penilaiannya adalah penilaian autentik. Penilaian ini menilai dari sikap,

pengetahuan dan ketrampilan peserta didik. dalam penilaian hasil belajar digunakan teknik tes dan non tes.

Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan penilaian autentik sesuai dengan kurikulum 2013. Penilaian autentik sendiri meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Bentuk penilaian sikap meliputi sikap spiritual yang diketahui dari pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan sikap sosial dari pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Bentuk penilaian pengetahuan dapat diketahui dari nilai tugas, ulangan harian, UTS, UAS. Kemudian bentuk nilai ketrampilan dapat diketahui dari kinerja siswa sendiri dalam mendemonstrasikan kompetensi tertentu..

Hal ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa terdapat berbagai cara pengumpulan data tentang penilaian pribadi peserta didik terhadap ide-ide, serta cara berpikir dan berbuat. Hal tersebut antara lain dapat dilakukan dengan melakukan tes, baik tes lisan, tulisan, maupun tes perbuatan atau dengan cara non tes seperti penilaian portofolio, wawancara dan ceklist.¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan telah menerapkan penilaian autentik. Disamping kepala sekolah guru adalah merupakan faktor yang sangat besar keberadaannya dan besar pula pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam penerapan kurikulum 2013, bahkan sangat menentukan berhasil dan tidaknya

¹⁶ *Ibid.h.42*

peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan atau berlangsung. Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan dengan rencana yang telah diprogramkan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan kurikulum 2013 di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan sudah berjalan cukup baik. Perencanaan pembelajaran yang berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kemudian pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup telah dilaksanakan namun dalam pelaksanaannya terkadang tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat karena kurangnya ketersediaan sarana prasaana untuk mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Kemudian penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik yang berupa penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang juga telah diterapkan di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan. Walaupun dengan sarana yang kurang memadai namun pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan dapat berjalan dengan cukup baik.

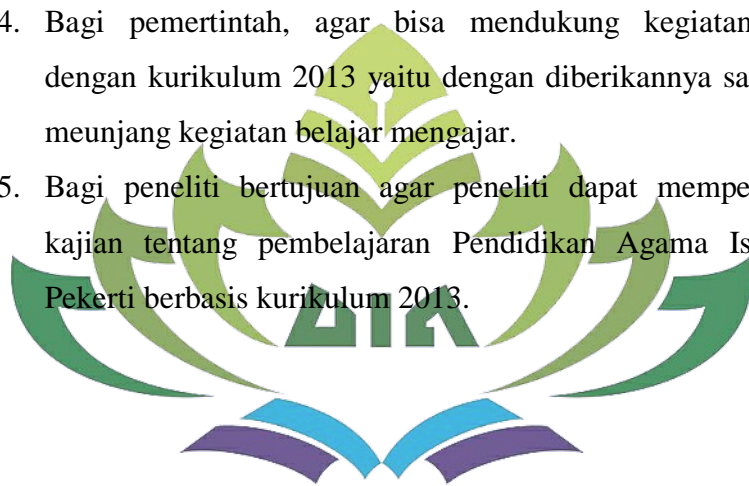
B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP PIRI Jatiagung Lampung Selatan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, perlunya mengadakan seminar dan pelatihan tentang kurikulum 2013 agar penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran semakin lebih baik lagi dan berjalan dengan optimal.
2. Bagi guru pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti, agar dapat meningkatkan pemahaman tentang kurikulum 2013 pada proses pembelajaran dengan baik dan selalu berinovasi dalam setiap pembelajaran agar kegiatan belajar lebih menarik. Dalam perencanaan

pembelajaran yang telah dibuat guru sebelumnya hendaknya dipedomani sebagai pedoman pelaksanaan dalam pembelajaran sehingga pendekatan saintifik yang terdiri dari 5M semuanya digunakan saat pelaksanaan pembelajaran. Dalam penilaian hasil belajar guru harus lebih teliti dalam pemilihan penilaian yang akan digunakan agar sesuai dengan indikator yang hendak dicapai. dalam menggunakan kurikulum 2013 sendiri memang dibutuhkan kreativitas guru agar pembelajaran tersebut berjalan dengan baik dan bermakna.

3. Bagi orang tua, hendaknya memberikan motivasi kepada putra-putrinya untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam.
4. Bagi pemerintah, agar bisa mendukung kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013 yaitu dengan diberikannya sarana yang akan menunjang kegiatan belajar mengajar.
5. Bagi peneliti bertujuan agar peneliti dapat memperluas wawasan kajian tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis kurikulum 2013.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Bandung, 2009.
- Abdul Majid, C. R. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015
- Abidin, Z. *Prinsip-Prinsip Pembelajaran " Kurikulum Dan Pembelajaran"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Arifin, Z. *Konsep Dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Basri, H. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Derajat, Z. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Fahrudin, H. A. Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Imahakhlakul Kar. *Edu Religi, Jurnal Pendiidkan* , 523, Januari 2017.
- Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, (2015) *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <https://www.filenya.com/2016/06/pendahuluan-kegiatan-inti-kegiatan.html>
diakses tanggal 2 mei 2018 pukul 18:42
- <http://pendidikdanpengajar.blogspot.co.id/2013/12/prinsip-prinsip-pembelajaran-pada.html>. diakses tanggal 2 Mei 2018, pukul 19:42 WIB
- Kunandar. *Penilaian Autentik Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013.

- Mohammad Syaifuddin, Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta, *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, V.2, 10 Oktober 2017
- Moloeng, L. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2005.
- Muhtarim, N. D. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo. *Istawa Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 5, oktober 2016
- Muliawan, J. Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi Dan Kelembagaan Pendidikan: Raja Grafindo Persada, 2015
- Mulyasa, E. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016
- (2017). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017.
- , (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nata, A. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81

A Tahun 2013

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68

Tahun 2013

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013

Sani, R. A. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*.

Jakarta: Bumi Aksara, 2017

Sanjaya, W. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2010

Shafa. Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013. *Dinamika Ilmu* , 87, Juni 2014.

Su'dadah, Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, *Jurnal Kependidikan*, Vol.II No.2, November 2014

Sugiyono. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Umar, H. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 19

.

SILABUS

Nama Sekolah : SMP PIRI Jatiagung
Kelas : VII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kompetensi Inti :
KI-1 : Mengahyati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan	<i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 serta hadis tentang semangat menuntut ilmu.	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. Mencermati arti <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 serta hadis tentang semangat menuntut ilmu. 	Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian	12 JP	kitab al-qur'anul karim dan terjemahannya, depag RI Buku teks siswa PAI SMP kelas VII

berilmu.				
2.1 Menghayati perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 dan hadis terkait.		<ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah. Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar <i>al-Qur’ān</i>, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan. Menanyakan cara membaca dan menghafalkan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah. Diskusi menyusun arti kata <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 menjadi terjemah secara utuh. Secara berpasangan membaca dan menghafalkan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafaz yang mengandung hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah di dalam mushaf <i>al-Qur’ān</i>. 	<p>antar teman, dan jurnal catatan guru. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, dan penugasan yang terdiri dari ulangan harian, tengah semester, dan akhir semester. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, proyek,</p>	Buku lain yang memadai
3.1 Memahami <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu.				
4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 dengan tartil.				
4.1.2 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33.				
4.1.3 Menyajikan				

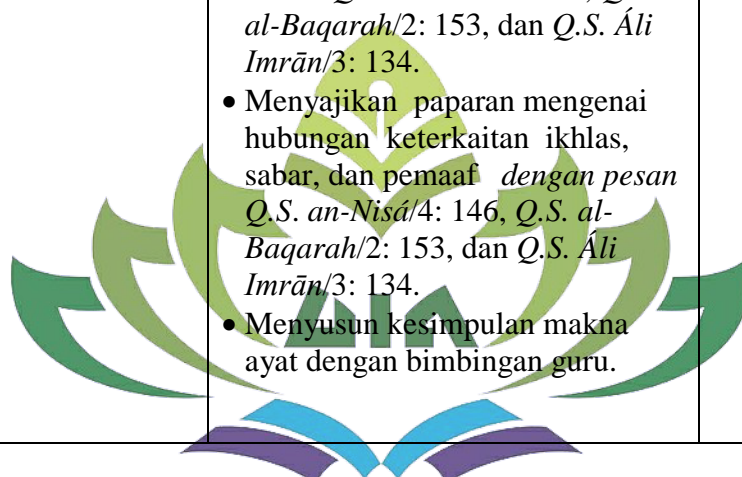
<p>keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang pentingnya semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari. • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Mengklasifikasi lafaz yang mengandung hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah yang terdapat pada <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang mengandung bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah. • Membuat paparan keterkaitan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan yang terkandung dalam <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna <i>Q.S. al-</i> 	<p>produk dan portofolio.</p>		
---	--	--	-------------------------------	--	--

		<p><i>Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi paparan makna <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan “<i>Al</i>” <i>Syamsiyah</i> dan “<i>Al</i>” <i>Qamariyah</i> dalam <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan yang terkandung dalam <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33. • Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru. 			
--	--	---	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.2 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf.</p> <p>2.2 Menghayati perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134</i>, dan Hadis terkait.</p> <p>3.2 Memahami <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134</i> serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.</p> <p>4.2.1 Membaca <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli</i></p>	<p><i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134</i> dan Hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134</i>. Mencermati arti <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134</i>. Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun. Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar <i>al-Qur'ān</i>, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. Menanyakan cara membaca dan menghafalkan <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134</i>. Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun. Diskusi menyusun arti perkata <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134</i> menjadi terjemah secara utuh. Secara berpasangan membaca dan menghafalkan <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134</i>. 	<p>Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, dan penugasan yang terdiri dari ulangan harian, tengah</p>	12 JP	<p>kitab <i>al-qur'anul karim</i> dan terjemahannya, depag RI</p> <p>Buku teks siswa PAI SMP kelas VII</p> <p>Buku lain yang memadai</p>

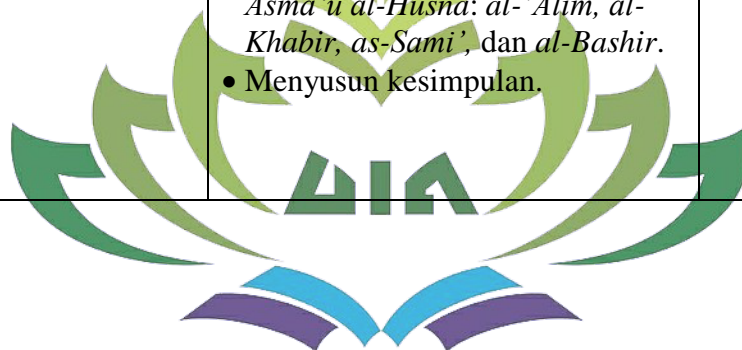
<p><i>Imrān/3: 134</i> dengan tartil.</p> <p>4.2.2 Menunjukkan hafalan <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134</i> dengan lancar.</p> <p>4.2.3. Menyajikan hubungan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134</i>.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan macam-macam hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun di dalam mushaf <i>al-Qur'ān</i>. • Mengumpulkan informasi mengenai ikhlas, sabar, dan pemaaf dari berbagai sumber. • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134</i>. • Mengidentifikasi dan mengklasifikasi hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun dalam <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134</i>. • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan contoh-contoh hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun. • Membuat paparan hubungan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Áli Imrān/3: 134</i>. • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna <i>Q.S. an-Nisá/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan</i> 	<p>semester, dan akhir semester. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, proyek, produk dan portofolio.</p>		
---	--	---	---	--	--

		<p><i>Q.S. Āli Imrān/3: 134.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi paparan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134.</i> • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan nun sukun, tanwin, dan mim sukun dalam <i>Q.S. an-Nisā/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134.</i> • Menyajikan paparan mengenai hubungan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan <i>Q.S. an-Nisā/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134.</i> • Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru. 			
--	--	--	--	--	--



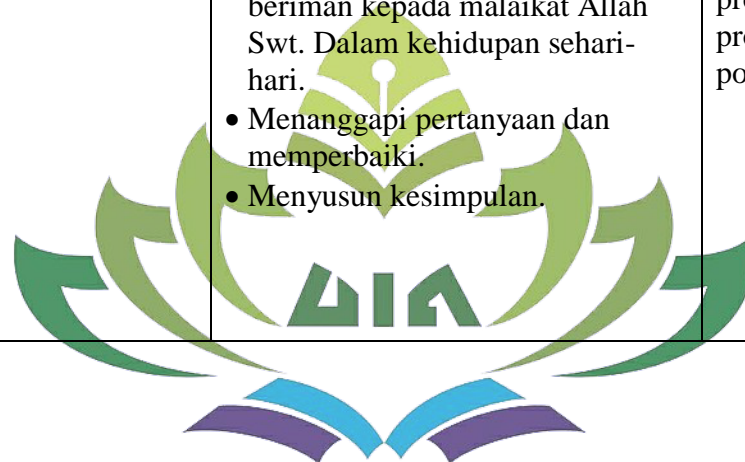
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.</p> <p>2.3 Menghayati perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami',</i> dan <i>al-Bashir</i>.</p> <p>3.3 Memahami makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami',</i> dan <i>al-Bashir</i>.</p> <p>4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami',</i> dan <i>al-Bashir</i>.</p>	<p><i>Al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami',</i> dan <i>al-Bashir</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada Allah Swt. • Menyimak dan mencermati penjelasan mengenai iman kepada Allah Swt. • Membaca dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. beserta artinya. • Mengajukan pertanyaan tentang iman kepada Allah Swt. • Mengajukan pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual tentang keimanan kepada Allah Swt. • Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada Allah Swt. • Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami',</i> dan <i>al-Bashir</i>. • Mendiskusikan makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami',</i> dan <i>al-Bashir</i>. • Menghubungkan makna dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. dengan konteks kehidupan sehari-hari. 	<p>Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, dan penugasan yang terdiri dari ulangan harian, tengah</p>	9 jp	<p>kitab al-qur'anul karim dan terjemahannya, depag RI</p> <p>Buku teks siswa PAI SMP kelas VII</p> <p>Buku lain yang memadai</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan makna <i>al-Asma 'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i> dengan contoh perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan paparan tentang makna <i>al-Asma 'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i> dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan tentang <i>al-Asma 'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami'</i>, dan <i>al-Bashir</i>. • Menyusun kesimpulan. 	<p>semester, dan akhir semester. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, projek, produk dan portofolio.</p>		
--	--	---	---	--	--



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>2.4 Menghayati perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat.</p> <p>3.4 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.</p> <p>4.4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.</p>	Iman kepada Malaikat Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada malaikat Allah Swt. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada malaikat Allah Swt. • Membaca dalil naqli tentang iman kepada malaikat Allah Swt. beserta artinya. • Mengajukan pertanyaan tentang malaikat Allah, atau pertanyaan lain yang relevan. • Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat beriman kepada malaikat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. • Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada malaikat Allah Swt. • Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt. • Mendiskusikan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. • Menghubungkan tugas para malaikat dengan fenomena kehidupan sehari-hari. 	<p>Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, dan penugasan yang terdiri dari ulangan harian, tengah</p>	9 JP	<p>kitab al-qur'anul karim dan terjemahannya, depag RI</p> <p>Buku teks siswa PAI SMP kelas VII</p> <p>Buku lain yang memadai</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan paparan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan paparan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki. • Menyusun kesimpulan. 	semester, dan akhir semester. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, projek, produk dan portofolio.		
--	--	--	--	--	--



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.</p> <p>2.5 Menghayati perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah</p> <p>4.5 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.</p>	<p>Jujur, amanah, istiqamah sesuai dengan <i>Q.S. al-Baqarah/2:42</i>, <i>Q.S. al-Anfal /8: 27</i>, <i>Q.S. al-Ahqaf /46: 13</i> dan Hadis terkait.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur, amanah, dan istiqamah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur, amanah, dan istiqamah. • Membaca <i>Q.S. al-Baqarah/2:42</i>, <i>Q.S. al-Anfal /8: 27</i>, <i>Q.S. al-Ahqaf /46: 13</i> dan Hadis terkait dengan artinya. • Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur, amanah, dan istiqamah. • Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur, amanah, dan istiqamah, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. • Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur, amanah, dan istiqamah. • Merumuskan makna jujur, amanah, dan istiqamah sesuai 	<p>Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, dan penugasan yang terdiri dari ulangan harian, tengah</p>	6 JP	<p>kitab al-qur'anul karim dan terjemahannya, depag RI</p> <p>Buku teks siswa PAI SMP kelas VII</p> <p>Buku lain yang memadai</p>

		<p>dengan Q <i>Q.S. al-Baqarah/2:42</i>, <i>Q.S. al-Anfāl /8: 27</i>, <i>Q.S. al-Ahqāf/46: 13</i> dan hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan dalil naqli perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. • Memaparkan makna jujur, amanah, dan istiqamah sesuai dengan <i>Q.S. al-Baqarah/2:42</i>, <i>Q.S. al-Anfāl /8: 27</i>, <i>Q.S. al-Ahqāf/46: 13</i> dan hadis terkait. • Memaparkan hubungan dalil naqli perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan penerapan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah melalui demonstrasi, sosiodrama, atau bentuk lainnya. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan. 	<p>semester, dan akhir semester.</p> <p>Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, proyek, produk dan portofolio.</p>		
--	--	---	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.6 Menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.</p> <p>2.6 Menghayati perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.6 Memahami makna empati terhadap sesama, hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.</p> <p>4.6 Menyajikan makna empati terhadap sesama, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p>	<p>Empati, terhadap sesama, hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. • Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru. • Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru, atau pertanyaan lain yang relevan. • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru di sekolah dan di masyarakat. • Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang manfaat yang diperoleh dari sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, dan penugasan yang terdiri dari ulangan harian, tengah</p>	<p>6 JP</p>	<p>kitab al-qur'anul karim dan terjemahannya, depag RI</p> <p>Buku teks siswa PAI SMP kelas VII</p> <p>Buku lain yang memadai</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan makna empati, hormat terhadap orang tua dan guru. • Menghubungkan dalil naqli tentang empati, hormat terhadap orang tua dan guru dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari. • Memaparkan makna empati, hormat terhadap orang tua dan guru. • Memaparkan hubungan dalil naqli tentang empati, hormat terhadap orang tua dan guru dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan penerapan perilaku empati, hormat kepada kedua orang tua dan guru melalui demonstrasi, sosiodrama, atau bentuk lainnya. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan. 	semester, dan akhir semester. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, projek, produk dan portofolio.		
--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.7Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.</p> <p>2.7Menghayati perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam.</p> <p>3.7Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam.</p> <p>4.7Menyajikan tata cara bersuci dari hadas besar.</p>	Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan kebersihan. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Membaca dalil naqli mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan yang terkait dengan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Secara berkelompok mencari data dan informasi untuk menjawab permasalahan yang terkait dengan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendiskusikan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mengembangkan paparan mengenai ketentuan dan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendiskusikan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. 	<p>Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, dan penugasan yang terdiri dari ulangan harian, tengah</p>	9 JP	<p>kitab al-qur'anul karim dan terjemahannya, depag RI</p> <p>Buku teks siswa PAI SMP kelas VII</p> <p>Buku lain yang memadai</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih mempraktikan/ menerapkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Merumuskan ketentuan dan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Merumuskan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendemonstrasikan praktik bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Menyajikan paparan tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 	semester, dan akhir semester. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, proyek, produk dan portofolio.		
--	--	---	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.8 Menunaikan salat wajib berjemaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam.</p> <p>2.8 Menghayati perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan salat berjemaah.</p> <p>3.8 Memahami ketentuan salat berjemaah.</p> <p>4.8 mempraktikkan salat berjemaah.</p>	Salat berjemaah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat berjemaah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat berjemaah. • Membaca dalil naqli mengenai salat berjemaah. • Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat berjemaah. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan salat berjemaah. • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjemaah. • Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjemaah. • Berlatih mempraktikkan salat berjemaah. • Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat berjemaah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan prosedur praktik 	<p>Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru.</p> <p>Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, dan penugasan yang terdiri dari ulangan harian, tengah</p>	9 jp	<p>kitab al-qur'anul karim dan terjemahannya, depag RI</p> <p>Buku teks siswa PAI SMP kelas VII</p> <p>Buku lain yang memadai</p>

		<p>salat berjemaah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangansalat berjemaah. • Mendemonstrasikan praktik salat berjemaah. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 	<p>semester, dan akhir semester. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, projek, produk dan portofolio.</p>		
--	--	--	---	--	--



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.9 Menunaikan salat Jumat sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.</p> <p>2.9 Menghayati perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan salat Jumat</p> <p>3.9 Memahami ketentuan salat Jumat.</p> <p>4.9 mempraktikkan salat Jumat.</p>	Ketentuan Salat Jumat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat Jumat. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat Jumat. • Membaca dalil naqli mengenai salat Jumat. • Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat Jumat. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan salat Jumat. • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jumat. • Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jumat. • Berlatih mempraktikkan salat Jumat. • Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan salat Jumat menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan prosedur praktik salat Jumat. • Menyajikan paparan mengenai 	<p>Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, dan penugasan yang terdiri dari ulangan harian, tengah</p>	12 JP	<p>kitab al-qur'anul karim dan terjemahannya, depag RI</p> <p>Buku teks siswa PAI SMP kelas VII</p> <p>Buku lain yang memadai</p>

		<p>dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangansalat Jumat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan praktik salat Jumat. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 	<p>semester, dan akhir semester. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, projek, produk dan portofolio.</p>		
--	--	--	---	--	--



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.10 Menunaikan salat <i>jamak qasar</i> ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.</p> <p>2.10 Menghayati perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat <i>jamak qasar</i>.</p> <p>3.10 Memahami ketentuan salat <i>jamak qasar</i>.</p> <p>4.10 mempraktikkan salat <i>jamak</i> dan <i>qasar</i>.</p>	Ketentuan Salat jamak qasar.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat <i>jamak qasar</i>. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat <i>jamak qasar</i>. • Membaca <i>dalil naqli</i> mengenai salat <i>jamak qasar</i>. • Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat <i>jamak qasar</i>. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan salat <i>jamak qasar</i>. • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah salat jamak qasar. • Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah <i>jamak qasar</i>. • Berlatih mempraktikkan salat <i>jamak qasar</i>. • Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah salat <i>jamak qasar</i> menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan prosedur praktik salat <i>jamak qasar</i>. 	<p>Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, dan penugasan yang terdiri dari ulangan harian, tengah</p>	9 JP	<p>kitab al-qur'anul karim dan terjemahannya, depag RI</p> <p>Buku teks siswa PAI SMP kelas VII</p> <p>Buku lain yang memadai</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah salat <i>jamak qasar</i>. • Mendemonstrasikan praktik salat <i>jamak qasar</i>. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 	semester, dan akhir semester. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, proyek, produk dan portofolio.		
--	--	--	--	--	--



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.11 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah dalam menegakkan risalah Allah Swt.</p> <p>2.11 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.</p> <p>3.11 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.</p> <p>4.11 Menyajikan contoh strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.</p>	Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah. • Mengajukan pertanyaan mengenai keadaan masyarakat Mekah sebelum datangnya nabi Muhammad saw.. • Mengajukan pertanyaan terkait kronologi diangkatnya nabi Muhammad saw. menjadi rasul atau pertanyaan lain yang relevan. • Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) pada masa kelahiran Nabi Muhammad saw. • Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) pada masa Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi rasul. • Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) pada masa Nabi Muhammad Saw. berdakwah di 	<p>Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru.</p> <p>Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, dan penugasan yang terdiri dari ulangan harian, tengah</p>	6 JP	<p>kitab al-qur'anul karim dan terjemahannya, depag RI</p> <p>Buku teks siswa PAI SMP kelas VII</p> <p>Buku lain yang memadai</p>

		<p>Mekah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan strategi dakwah Nabi Muhammad saw.periode Mekah. • Menghubungkan antara waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh, dalam sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw.periode Mekah dalam bentuk diagram alur. • Merumuskan strategi dakwah Nabi Muhammad saw periode Mekah. • Menyajikan paparan diagram alur sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw.periode Mekah. • Menyajikan paparan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. periode Mekah. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan. 	<p>semester, dan akhir semester. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, projek, produk dan portofolio.</p>		
--	--	---	---	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.12Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah Swt.</p> <p>2.12Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Madinah.</p> <p>3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw.periode Madinah.</p> <p>4.12 Menyajikan contoh strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw.periode Madinah.</p>	Sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw.periode Madinah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad saw.periode Madinah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah. • Mengajukan pertanyaan mengenai keadaan masyarakat Madinah sebelum datangnya nabi Muhammad saw. • Mengajukan pertanyaan terkait hijrahnya Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat ke Madinah. • Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) terkait dengan hijrahnya Nabi Muhammad saw. dan para sahabat ke Madinah. • Mengumpulkan informasi mengenai hubungan antara sahabat Muhajirin dan Anshar. • Mengumpulkan informasi mengenai hubungan antara kaum muslimin dengan warga non-muslim di Madinah. • Mengumpulkan informasi mengenai hubungan antara kaum 	<p>Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalaui tes tertulis dan tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, dan penugasan yang terdiri dari ulangan harian, tengah</p>	6 JP	<p>kitab al-qur'anul karim dan terjemahannya, depag RI</p> <p>Buku teks siswa PAI SMP kelas VII</p> <p>Buku lain yang memadai</p>

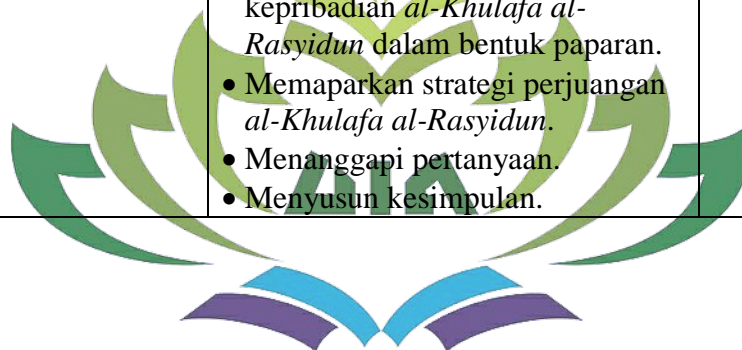
		<p>muslimin dengan orang-orang kafir Mekah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) terkait dengan peristiwa <i>fathu Makkah</i>. • Mendiskusikan strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. periode Madinah. • Menghubungkan antara waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh, dalam sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah mulai dari peristiwa hijrah sampai <i>fathu makkah</i> dalam bentuk diagram alur. • Mengolah informasi mengenai hubungan antara sahabat Muhajirin dan Anshar, kaum muslimin dengan warga non-muslim di Madinah, dan kaum muslimin dengan dengan orang-orang kafir Mekah. • Merumuskan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. periode Madinah. • Menyajikan paparan diagram alur mengenai sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah mulai dari peristiwa hijrah sampai <i>fathu makkah</i>. • Menyajikan informasi mengenai 	<p>semester, dan akhir semester. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, proyek, produk dan portofolio.</p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>hubungan antara sahabat Muhajirin dan Anshar, kaum muslimin dengan warga non-muslim di Madinah, dan kaum muslimin dengan dengan orang-orang kafir Mekah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw periode Madinah. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan. 			
--	--	--	--	--	--



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.13 Menghayati perjuangan dan kepribadian sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam menegakkan risalah Allah Swt.</p> <p>2.13 Meneladani perilaku terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>.</p> <p>3.13 Memahami sejarah perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>.</p> <p>4.13 Menyajikan contoh strategi perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>.</p>	Sikap terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sikap terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>. • Mengajukan pertanyaan mengenai sikap yang dimiliki oleh <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>. • Mengajukan pertanyaan terkait kronologi kepemimpinan <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> atau pertanyaan lain yang relevan. • Mengumpulkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) mengenai perkembangan Islam pada masa kepemimpinan <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>. • Mengumpulkan informasi mengenai kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>. • Mendiskusikan strategi perjuangan <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>. • Menghubungkan data dan fakta (waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh) mengenai perkembangan Islam pada masa kepemimpinan <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> dalam 	<p>Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, dan penugasan yang terdiri dari ulangan harian, tengah</p>	6 JP	<p>kitab al-qur'anul karim dan terjemahannya, depag RI</p> <p>Buku teks siswa PAI SMP kelas VII</p> <p>Buku lain yang memadai</p>

		<p>bentuk diagram alur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi mengenai kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> dalam bentuk paparan. • Merumuskan strategi perjuangan <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>. • Menyajikan perkembangan Islam pada masa kepemimpinan Khulafaurrasyidin berupa diagram alur yang memuat waktu, tempat, peristiwa, dan tokoh. • Menyajikan informasi mengenai kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i> dalam bentuk paparan. • Memaparkan strategi perjuangan <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan. 	<p>semester, dan akhir semester. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui praktik, projek, produk dan portofolio.</p>		
--	--	---	---	--	--



Kepala SMP PIRI Jati Agung

Jati Agung 2018

Guru Mata Pelajaran PAI

BUDI WALUYO.S.Pd.I

Parjiyah.S.Pd.I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan : SMP PIRI JATI AGUNG
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : VII / 2
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

2.12 Meneladani sikap terpuji khulafaurrasyidin

3.12 Mengetahui sikap terpuji khulafaurrasyidin

4.12 Mencontohkan perilaku terpuji dari khulafaurrasyidin

C. INDIKATOR

2.12. Meneladani sikap terpuji khulafaurrasyidin

2.12.1 Terbiasa meneladani sikap terpuji khulafaurrasyidin.

2.12.2 Mempraktekkan perilaku terpuji yang dimiliki oleh Kholifah Abu Bakar AS-Siddiq

3.12.1 Menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh Khalifah Abu Bakar AsSiddiq

3.12.2 Menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh Khalifah Umar Bin Khottob

3.12.3 Menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh Khalifah Usman Bin Affan

3.12.4 Menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh Khalifah Ali Bin AbiTholib

3.12.5 Menjelaskan sikap-sikap terpuji yang dimiliki oleh al-Khulafaur Ar-Rasyidin.

4.12.1 Menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji Khulafaur Rasyidin.

4.12.2 Menampilkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji al-Khulafaur Ar-Rasyidun.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui metode diskusi

1. Menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh Khulafaur Rasyidin.

2. Menjelaskan sikap terpuji yang dimiliki oleh *Khulafaur Rasyidin*.
3. Menunjukkan contoh sikap terpuji yang dimiliki oleh *Khulafaur Rasyidin*.
4. Menampilkan contoh sikap terpuji yang dimiliki oleh *Khulafaur Rasyidin*.
5. Menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji yang dimiliki oleh *Khulafaur Rasyidin*.
6. Menampilkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji yang dimiliki oleh *Khulafaur Rasyidin*.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sejarah Kholifah Abu Bakar As-siddiq

Abu Bakar As-Sid³q lahir pada tahun 573 M, Abu Bakar diberi gelar oleh Rasulullah saw. “as-Sidd³q”, artinya yang benar. Mengapa beliau mendapat gelar seperti ini? Ketika itu, Rasulullah saw. melakukan *Isra' Mi'raj*, yaitu melakukan perjalanan malam dari Masjidil Haram di Mekah ke Masjidil Aqsa di Palestina dan naik ke langit sampai ke *Sidratul Muntah±* dalam waktu sepertiga malam. Abu Bakar langsung membenarkan apa yang dikatakan oleh Nabi tersebut. seluruh harta dan jiwanya dikorbankan untuk membela agama Islam yang pada saat itu masih belum berkembang. Dengan kegigihan dan keuletannya, beliau setia mendampingi Nabi Muhammad saw. untuk selalu berdakwah mengajarkan ajaran Islam. Abu Bakar as-Sidd³q sudah memberi contoh yang baik. Ia selalu mengorbankan jiwa dan raganya hanya untuk kejayaan Islam.

2. Sejarah Kholifah Umar Bin Khottob

Umar bin Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza atau lebih dikenal dengan Umar bin Khattab adalah salah seorang sahabat Nabi Muhammad saw. Umar memiliki julukan yang diberikan oleh Nabi, yaitu al-Faruk yang berarti orang yang bisa memisahkan antara kebenaran dan kebatilan. Umar bin Khattab adalah orang yang sangat berani sehingga ia dijuluki singa padang pasir. Meskipun keras kepala, tetapi hati beliau lembut. ia selalu mendahulukan kepentingan orang banyak. Ia tidak pernah mendahulukan kepentingan sendiri.

3. Sejarah Kholifah Usman Bin Affan

Usman bin 'Affan adalah sahabat Nabi yang termasuk *al-Khulaf[±] 'u ar-R[±]syidun* yang ke-3 setelah Umar bin Khattab. Ia dikenal sebagai pedagang kaya raya dan pebisnis yang handal namun sangat dermawan. Ia mendapat julukan *zunnurain* yang berarti "pemilik dua cahaya." Julukan ini didapat karena 'Usman telah menikahi putri kedua dan ketiga Rasulullah, yaitu Ruqayah dan Ummu Kulsum. 'Usman bin 'Affan tidak segan-segan mengeluarkan kekayaannya untuk kepentingan agama dan masyarakat umum. Ia membeli sumur yang jernih airnya dari seorang Yahudi seharga dua setengah kilogram emas pada waktu itu, Sumur itu ia wakafkan untuk kepentingan rakyat umum.

4. Sejarah Kholifah Ali Bin Abi Tholib

Ali bin Abi thalib mempunyai nama asli Haydar (singa) bin Abu thalib. beliau adalah seorang pemeluk Islam pertama dan juga keluarga Nabi Muhammad saw. Ali dilahirkan dari pasangan Fatimah binti Asad dan Abu thalib. Kelahiran

Ali banyak memberi hiburan bagi Nabi Muhammad saw. karena beliau tidak punya anak laki-laki. Nabi Muhammad saw. bersama istrinya, Khadijah, mengasuh Ali dan mengangkatnya sebagai anak. Ali bin Abi thalib adalah salah seorang ilmuwan yang sangat cerdas. Rasulullah mengatakan “*Anaa madiinatul ‘ilm wa ‘aliyu babuha*” (Saya adalah kota ilmu dan Ali adalah pintu gerbangnya). Ali bin Abi thalib tampil dengan tegas sehingga dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul. Inilah kepiawaian Khalifah Ali bin Abi thalib.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *scientific*
2. Model pembelajaran *example non example*
3. Metode diskusi, ceramah dan demonstrasi

G. Sumber Belajar

1. Kitab Al-Qur'anul karim dan terjemahannya, depag RI
2. Buku teks siswa PAI SMP kelas VII
3. Buku lain yang memadai

H. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Video pembelajaran
 - b. CD pembelajaran
2. Alat
 - a. Komputer

b. LCD projector

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</p> <p>b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah Al 'adiyatayat 1-8</p> <p>c. Guru mengisi lembar kehadiran peserta didik dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunkatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.</p> <p>f. Guru menyampaikan tausiyah tentang pentingnya mengetahui sejarah Khulafaurrasyidin.</p> <p>g. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok</p>	10 menit

Inti	<p>Kegiatan inti</p> <p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik Mengamati gambar atau tayangan video yang terkait dengan iman sikap terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidin</i>. Peserta didik Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sikap terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidin</i> Peserta didik Membaca dalil naqli tentang sikap terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidin</i>. beserta artinya. <p><i>Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang sikap terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidin</i> Peserta didik, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang sikap terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidin</i> <p><i>Eksperimen/Explore</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik Mencari dalil naqli yang menjelaskan sikap terpuji <i>al-Khulafa al-</i> 	100 menit
------	--	-----------

	<p><i>Rasyidin.</i></p> <p>b. Peserta didik Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku sikap terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidin.</i></p> <p>c. Peserta didik Mendiskusikan sikap <i>al-Khulafa al-Rasyidin.</i></p> <p><i>Asosiasi</i></p> <p>a. Peserta didik menganalisis sikap terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidin.</i></p> <p>b. Peserta didik menganalisis sikap terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidin.</i></p> <p><i>Komunikasi</i></p> <p>a. Peserta didik Mendemonstrasikan bacaan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan tentang sikap terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidin.</i></p> <p>b. Peserta didik Menyajikan paparan tentang makna sikap terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidin.</i></p> <p>c. Peserta didik Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan tentang <i>al-sikap terpuji al-Khulafa al-Rasyidin.</i></p> <p>d. Peserta didik Menyusun kesimpulan.</p>	
--	--	--

Penutup	<p>a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.</p> <p>b. Peserta didik Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>c. Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Post Tes : Tes ringan (kuis) tentang materi yang diberikan kelompok yang benar dalam menjelaskan makna sikap terpuji <i>al-Khulafa al-Rasyidin</i>. <p>d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.</p> <p>e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	10 menit
---------	--	----------

F. PENILAIAN, PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Penilaian

a. Penilaian sikap

- 1) Teknik Penilaian : Non Tes
- 2) Bentuk Instrumen : Observasi
- 3) Instrumen

No	Nama	Aspek			Skor	Nilai	Diskripsi
		Tanggungjawab	Keaktifan	Kerjasama			
1							
2							
3							

Pedoman Penilaian:

- a) Jika sangat tanggung jawab, skornya 5
- b) Jika cukup tanggung jawab, skornya 4
- c) Jika kurang tanggung jawab, skornya 3
- d) Jika sangat aktif, skornya 5
- e) Jika cukup aktif, skornya 4
- f) Jika kurang aktif, skornya 3
- g) Jika Jumlah skor yang didapat antara 13 -15, nilainya A
- h) Jika Jumlah skor yang didapat antara 10 -12, nilainya B
- i) Jika Jumlah skor yang didapat antara 9 -11, nilainya C

b. Penilan pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : tes
- 2) Bentuk Instrumen : uraian
- 3) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	3.14.1	Sebutkan Prilaku terpuji yang dimiliki oleh Kholifah Abu Bakar As-Siddiq
2.	3.14.2	Sebutkan Prilaku terpuji yang dimiliki oleh Kholifah Umar Bin Khottob
3.	3.14.3	Sebutkan Prilaku terpuji yang dimiliki oleh Kholifah Usman Bin affan

Kunci jawaban

No.	Indikator	Butir jawaban
1.	3.14.1	Gigih dan ulet, berkorban harta,berjiwa sosial
2.	3.14.2	Teguh pendirian, berhati lembut
3.	3.14.3	dermawan

c. Ketrampilan

- 1) Teknik penilaian : Performance

2) Bentuk instrumen: praktik

Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan sikap terpuji *al-Khulafa al-Rasyidin*.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang peristiwa yang dicapai oleh *al-Khulafaur Ar-Rasyidin*. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

3. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi dijelaskan kembali oleh guru materi tentang *Al-Khulafaur Ar-Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi*” penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya pada saat jam pelajaran, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

Kepala SMP PIRI Jati Agung

Jati Agung 2018
Guru Mata Pelajaran

BUDI WALUYO.S.Pd.I

PARJIYAH.S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telpn/Faks. (0721)704030

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nikita Dian paranti
NPM : 1411010355
Pembimbing Akademik I : Dr.H.Sofyan M sholeh, SH,M.Ag
Pembimbing Akademik II : Drs.H.Septuri,M.Ag
Judul Skripsi : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Berbasis Kurikulum 2013 di SMP PIRI Jatiagung lampung
Selatan

No	Tanggal Konsultasi	Masalah yang di Konsultasikan	Paraf	
			I	II
1				
2				
3				
4				
5				
6				

7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				



Bandar Lampung,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr.H.Sofyan M sholeh, SH,M.Ag

Drs.H.Septuri,M.Ag